

**PENGARUH MAKET DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN  
KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI SD NEGERI 1 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**PUJA NUR AMATTULLOH**

**NIM. 20591138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Puja Nur Amattulloh mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 24 Juli 2024

**Pembimbing I**



**Dra. Susilawati, M.Pd**  
NIP. 1966090441994032001

**Pembimbing II**



**Siti Zulaiha, M.Pd.I**  
NIP. 198308202011012008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puja Nur Amattulloh  
Nim : 20591138  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : PGMI  
Judul : Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 31 Juli 2024  
Penulis



**Puja Nur Amattulloh**  
**NIM. 20591138**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1601 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/08/2024

Nama : Puja Nur Amattulloh  
NIM : 20591138  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

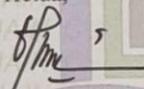
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024  
Pukul : 11:00 – 12:30 WIB  
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

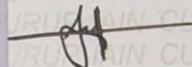
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

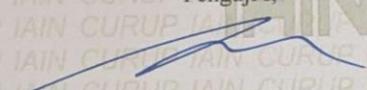
Sekretaris,

  
Dra. Susilawati, M.Pd  
NIP. 1966090441994032001

  
Siti Zulaiha, M.Pd.I  
NIP. 198308202011012008

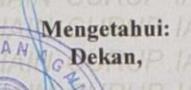
Penguji I,

Penguji II,

  
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 196508261999031001

  
Anisya Septiana, M.Pd  
NIP. 199009202023212037

Mengetahui:  
Dekan,

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 197409212000031003



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'allaikum Warahmattullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM Selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I selaku wakil rektor III
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M. Pd. I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Bapak Dr. Taqiyyudin, S.Ag, M.Pd.I Selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I
9. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II
10. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Sari Hartati, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 1 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 31 Juli 2024

Penulis

Puja Nur Amattulloh  
NIM. 20591138

## **MOTTO**

“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah  
sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya.”

(Puja Nur Amattulloh)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering  
ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah  
menyerah”

(Joko Widodo)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismilallahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjanjikan pahala untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Kusadari dalam keberhasilan yang kudapat bukan milikku sendiri, ada banyak doa yang mengiringi disetiap langkah yang kujalani hingga aku bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini kepersembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku, dan panutanku, Bapakku tercinta, saya menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan terimakasih atas segala perjuangan dan kasih sayang hingga tiada henti-hentinya. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan hingga saya dapat berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Untuk teristimewa dan pintu surgaku mamakku tersayang, sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih atas segala bantuan serta telah menjadi pendamping dalam segala hal yang menemani, menjadi garda terdepan disetiap kondisi serta menjadi opsi pertama disetiap pilihan. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah kebersamai dan tempat untukku pulang.

3. Kepada seluruh keluarga besar penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, arahan dan nasehat-nasehatnya serta terima kasih selalu mendoakan yang terbaik.
4. Kepada sahabat dan teman seperjuangan dari sekolah-kuliah yaitu KKN, PPL serta rekan-rekan PGMI F Angkatan 2020 terimakasih atas segala dukungan serta motivasi kalian sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini hingga sarjana.
5. Untuk seluruh sahabatku Sintya melani, Ranti agustini, Della dwi putri, Agustina Yuniarti, Santi permadani, Sindy Febri Astuti, Tri nurani terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dari awal masuk hingga berjuang sampai akhir.
6. Teman kosan griya 29 desti maharani dan adek kosan yang lain yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh selama perkuliahan.
7. Teruntuk diri sendiri, Puja Nur Amattulloh. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena tidak menyerah sesualit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang luar biasa. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Puja. Apaun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.
8. Terima kasih almamaterku IAIN Curup

## ABSTRAK

PUJA NUR AMATTULLOH. NIM.20591138 "**Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong**", skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong, dibuktikan dari nilai ulangan semester siswa yang masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan mengakibatkan peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar peserta didik kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menggunakan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk menganalisis bagaimana kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan Maket Diorama di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong. 2) Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dengan desain penelitian *quasi eksperimen control group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas kontrol dengan jumlah 29 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes soal pilihan ganda, serta teknik analisis data yang digunakan uji hipotesis *independent sampel t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan pembelajaran menggunakan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa menunjukkan bahwa; 1) kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan Maket Diorama didapatkan hasil nilai rata-rata *pretest* siswa 67,88 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen 82,63. 2) pengaruh penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis *independent sampel t test*, diketahui nilai *sig (1-tailed)* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** *Maket Diorama, Kemampuan Kognitif, Pembelajaran IPA*

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JJUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kemampuan Kognitif.....	12
B. Maket .....	16
C. Maket Diorama .....	20
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar .....	25
E. Kajian Relevan.....	32
F. Kerangka Berfikir.....	35
G. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian.....	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Uji Coba Instrumen.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Hasil UAS Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1

	Rejang	Lebong	Tahun	Ajaran	2024
6	.....				
Tabel 3. 1	<i>Control Group pretest posttest design</i>				
39	.....				
Tabel 3. 2	Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong				
41	.....				
Tabel 3. 3	Sampel				Penelitian
42	.....				
Tabel 3. 4	Ringkasan Data Analisis Validitas Dan Butir Soal				
47	.....				
Tabel 3. 5	Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen				
48	.....				
Tabel 3. 6	Hasil Uji Reliabilitas Soal				Tes
49	.....				
Tabel 3. 7	Kriteria Daya Pembeda				Soal
50	.....				
Tabel 3. 8	Kriteria Tingkat Kesukaran				Soal
52	.....				
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen Dan Kontrol				
59	.....				
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen Dan Kontrol				
60	.....				
Tabel 4. 3	Uji Normalitas				Data
62	.....				
Tabel 4. 4	Uji Homogenitas Data				<i>Posttest</i>
63	.....				

Tabel	4.	5	Uji	Homogenitas	Data	pretest
.....						
64						
Tabel	4.	6	Uji	Hipotesis	t	<i>Pretest</i>
.....						
65						
Tabel	4.	7	Uji	Hipotesis	t	<i>Posttest</i>
.....						
66						

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diorama Tumbuhan
.....
25
Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir
.....
36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD Kelas 4 (Kelas Kontrol Dan Eksperimen)	.....
		..80
Lampiran 2	Kisi – Kisi Soal Instrumen Penelitian	.....
		..97

Lampiran 3	Validator	100
Lampiran 4	Lembar Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	101
Lampiran 5	Kunci Jawaban	104
Lampiran 6	Nilai Ulangan Semester Pembelajaran Ipa Kelas IVA dan IV C	105
Lampiran 7	Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (IV A)	107
Lampiran 8	Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol (IV C)	109
Lampiran 9	<i>Distractor</i> (Pengecoh Soal)	111
Lampiran 10	Rekapitulasi Skor Uji Validitas Butir Soal	116
Lampiran 11	Uji Validitas Instrumen	124
Lampiran 12	Tabel Hasil Uji Validitas	136
Lampiran 13	Uji Reliabilitas	138
Lampiran 14	Uji Tingkat Kesukaran Soal	139

Lampiran 15 Tabel hasil Tingkat Kesukaran Soal	146
Lampiran 16 Daya Beda	148
Lampiran 17 Tabel Hasil daya Beda Soal	150
Lampiran 18 Uji Normalitas Data	152
Lampiran 19 Uji Homogenitas Data	153
Lampiran 20 Uji Hipotesis T	154
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Di Sd Negeri 1 Rejang Lebong	156
Lampiran 22 Sampel <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Konntrrol	160
Lampiran 23 Sampel <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	166
Lampiran 24 SK Pembimbing	172
Lampiran 25 SK Penelitian	173
Lampiran 26 Surat Selesai Penelitian	174

Lampiran 27 Kartu Bimbingan Skripsi

.....  
175

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan teknologi, maka dengan ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan teknologi, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa-siswinya.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Jadi pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat dan juga untuk mengembangkan potensi yang

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), hal. 6-8.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008 ), hal.326

dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, tidak terlepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana kurikulum menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan pendidikan. Penerapan kurikulum yang kurang tepat, akan menghambat proses pencapaian tujuan dalam sasaran pendidikan baik formal, informal maupun nonformal.<sup>4</sup>

Jika dilihat dari sejarah, kurikulum di Indonesia telah mengalami revisi sebanyak sepuluh kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, serta kurikulum 2013. Perubahan kurikulum disebabkan oleh perubahan sosial, budaya, ekonomi, sistem politik, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pergantian kurikulum di Indonesia dari masa ke masa bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang diharapkan mampu memberi pengaruh secara signifikan bagi bangsa Indonesia.<sup>5</sup>

Sampai ditahun 2019, hanya kurikulum 2013 yang masih diterapkan oleh instansi pendidikan Indonesia. Namun sayangnya, kurikulum 2013 dianggap bersifat kaku dan materi yang disediakan terlalu padat bagi siswa. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 belum bisa mengatasi krisis

---

<sup>3</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1 November 2013

<sup>4</sup> Huda, N. *Manajemen Pengembangan kurikulum*. Al-Tanzim: Jurnal manajemen pendidikan Islam, 1(2), 52-75. 2017

<sup>5</sup> Fitri Yani, *Impemetasi Penerapan Teori Konrutivisme Dalam Proses Pembelajaran Disekolah Dasar*. SHES: Conferesns Series, 3(4), 1300-1307.2020

pembelajaran diindonesia yang belum membaik dari tahun ketahun. Hal tersebut membuat kemeterian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi (kemendikbudristek) merencanakan kurikulum baru yang diberi nama kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang berpusat pada pendekatan minat dan bakat siswa. selain itu, kurikulum merdeka belajar juga dikenal dengan pembelajaran instrakurikuler yang mendukung siswa dalam penguatan kompetensi dan pendalalam konsep pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka belajar, siswa diberikan kebebasan untuk berfikir kritis dan berinovasi secara kreatif dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran di laksanakan di sekolah, karena pembelajaran di sekolah sangatlah efektif dan efisien. Guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas dan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut

---

<sup>6</sup> Mandhakomala, Dkk, *Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*.At-Talim : Jurnal Pendidikan 8(2),162-172.2022

menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>7</sup>

Masing-masing dari peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yaitu ada visual yang lebih banyak memanfaatkan indera penglihatannya dan auditori yang lebih banyak memanfaatkan indera pendengarannya, dalam hal ini kemampuan kognitif dijadikan sebagai salah satu kemampuan yang berperan penting dalam suatu pencapaian keberhasilan dari proses pembelajaran, karena dengan adanya kemampuan kognitif tersebut peserta didik mampu mengembangkan daya tangkap atau ingatannya berdasarkan dengan apa yang sudah mereka lihat, dengar dan rasakan.<sup>8</sup>

Kemampuan kognitif sendiri merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh.

Menurut teori Piaget, peserta didik pada usia sekolah dasar (7 - 8 tahun hingga 12 - 13 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik yaitu seperti sulit atau susah dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak, dengan demikian

---

<sup>7</sup> Arief S.dkk, *Media Pendidikan*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011), hal.6

<sup>8</sup> Astuti, dkk, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kognitif Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IV SD*,2022,hal.23

peserta didik membutuhkan bahan yang mampu dipahami. Kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diharapkan dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan dibimbing oleh guru ataupun pendidik. Selain itu, konsep-konsep IPA juga dapat dikembangkan dan diimplementasikan terhadap pengetahuan dan pemahamannya oleh peserta didik, sehingga dapat diterapkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Pada jenjang Sekolah Dasar salah satu mata pelajaran yang dipelajari yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan adanya pembelajaran IPA, maka kita dapat mempelajari kehidupan alam semesta. Pembelajaran IPA yang dapat dipelajari yaitu tentang gejala alam, baik berupa kejadian ataupun kenyataan, sehingga fenomena alam yang terjadi mampu dipahami oleh manusia, baik yang bersumber dari diri sendiri ataupun lingkungan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran IPA merupakan kumpulan berbagai pengetahuan serta kumpulan proses. Proses pembelajaran IPA meliputi cara berpikir dan bertindak ilmiah dalam menanggapi gejala alam yang terjadi untuk memperoleh produk. Produk dari pembelajaran IPA meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran untuk menumbuhkan proses ilmiah pada peserta didik dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran

---

<sup>9</sup> Marinda, L. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*, (2020), An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman, 13(1), hal. 116–152.

IPA tentunya memiliki sebuah penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menuntut peserta didik untuk banyak mengingat dan memahami hal-hal baru disekitarnya. Guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan memberikan metode, media pembelajaran yang kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Salah satu bahan ajar yang berperan dalam proses pembelajaran adalah Diorama. Wederman sebagai yang dikutip oleh Arief S, mengemukakan bahwa dengan melihat benda aslinya yang berarti dapat dipegang, maka peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Misalnya dalam pembelajaran biologis siswa dapat melihat secara langsung bagian-bagian tubuh manusia melalui sebuah model. Biasanya model semacam ini memiliki besar yang persis sama dengan benda aslinya atau dapat juga dengan skala yang lebih kecil.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong diperoleh informasi, diantaranya pertama, siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPA, hal ini disebabkan bahan kajian yang banyak, sehingga masih terdapat siswa yang menganggap mata pelajaran IPA sebagai pembelajaran

---

<sup>10</sup> Danis Sholihah Firdaus, dkk, *Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran*, (2020), hal.2

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Divapress 2012), hal.227.

yang sulit, rumit, banyak hafalan dan membosankan. Kedua, kurangnya guru yang memakai bahan ajar yang menarik dan hanya mengandalkan buku paket saja.

Materi yang disampaikan hanya berasal dari dalam buku. Hal tersebut mengakibatkan siswa terlihat tidak antusias bertanya dalam pelajaran, sehingga gambaran siswa terhadap suatu pelajaran menjadi tidak seragam dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menjadi tidak utuh. Ketiga, kurangnya variasi dalam penggunaan bahan ajar menjadi masalah utama guru, jadi guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik perhatian siswa. Bahan ajar yang digunakan harus dapat menjawab kesulitan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan model pembelajaran pada mata pelajaran tumbuhan dengan mengacu pada tahapan operasional konkrit sebagai solusi mengatasi kebosanan yang dirasakan oleh siswa. Keempat, kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA masih rendah ini dapat dilihat dari ulangan semester siswa yang masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan semester pada kelas IV A, B dan C di ketahui dari 92 siswa yang tuntas 62 dan yang belum tuntas 34 siswa yang belum mencapai KKTP IPA yang ditetapkan yaitu 70.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Hasil UAS Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1**  
**Rejang Lebong Tahun Ajaran 2024**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa Dengan Nilai &lt; 70 (Belum Tuntas)</b>	<b>Jumlah Siswa Dengan Nilai <math>\geq</math> 70 (Tuntas)</b>	<b>Jumlah</b>
IV A	15 siswa	17 siswa	32 siswa
IV B	8 siswa	23 siswa	31 siswa
IV C	11 siswa	18 siswa	29 siswa

*Sumber: data hasil UAS semester ganjil pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong tahun pelajaran 2023/2024*

Sehingga dalam proses pembelajaran siswa masih bersikap pasif dalam menunjukkan rasa ingin tahunya tentang pelajaran. Maka dari itu peneliti ingin menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang berupa Diorama yaitu gabungan antara model dengan gambar perspektif tiga dimensi dalam suatu penampilan yang menggambarkan suasana, jenis model ini berupa pemandangan tiga dimensi mini untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Agar siswa lebih tertarik untuk mengeluarkan pendapat ataupun rasa ingin tahunya. Rasa ingin tahu tersebut diantaranya siswa cenderung bertanya selama pembelajaran dan siswa antusias mencari jawaban selama pembelajaran. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam terhadap masalah yang ada pada proses pembelajaran.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan pada point sebelumnya, sehingga dapat di jabarkan beberapa faktor permasalahan dalam penelitian diantaranya:

1. Sebagian besar siswa menganggap pembelajaran IPA sulit untuk dipahami.
2. Penggunaan bahan ajar yang belum maksimal.
3. Rendahnya kemampuan kognitif siswa.
4. Banyak anak yang belum berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada:

1. Penggunaan Maket Diorama pada pembelajaran IPA.
2. Kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA materi “struktur dan fungsi pada tumbuhan” kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan Maket Diorama di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1 Untuk menganalisis bagaimana kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan Maket Diorama di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong?
- 2 Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam pembelajaran IPA mengenai penggunaan maket diorama dengan pendekatan multisensori.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

- b. Bagi guru, sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran dan juga pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPA
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan mengenai pengaruh Maket Diorama untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa mata pelajaran IPA.
- d. Bagi peneliti, menjadi masukan agar lebih mempersiapkan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang inovatif sebelum terjun ke dunia pendidikan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Kognitif**

##### 1. Definisi Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>13</sup> Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012),hal.5

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2011),hal 23

<sup>14</sup> Ainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia 2011),hal.45

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didupatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

## 2. Hal – hal yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

### a. Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir.

### b. Lingkungan

John Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang belum ternoda, dikenal dengan teori tabula rasa. Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

### c. Kematangan

Tiap organ (fisik maupaun psikis) dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Hal ini berhubungan dengan usia kronologis.

d. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

e. Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Kebebasan

Keleluasaan manusia untuk berpikir *divergen* (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai kebutuhan.<sup>15</sup>

3. Indikator Kemampuan Kognitif

- a. Pengetahuan (C1), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

---

<sup>15</sup> Ahmad Sutanto, *Op.cit*, hal. 59-60

- b. Pemahaman (C2), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
- c. Penerapan/aplikasi (C3), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d. Analisis (C4), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
- e. Sintesis (C5), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor, hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- f. Evaluasi (C6), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>16</sup>

Sehingga untuk mengetahui kemampuan kognitif dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang disandarkan pada jenjang kognitif yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat

---

<sup>16</sup> Endah Loeloek Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya 2013),hal.202

beberapa penilaian salah satunya ialah penilaian aspek kognitif terhadap siswa dimana dalam penilaian aspek kognitif ini dapat mengukur kemampuan kognitif siswa di ranah pengetahuan selama pembelajaran.

## **B. Maket**

### **1. Pengertian Maket**

Model atau Maket merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh seorang pendidik untuk acuan dalam penyampaian materi. Model dalam aplikasinya dapat memberikan efek cepat pada peserta didik untuk memahami materi lebih baik karena model menyajikan gambar langsung atas benda yang sesungguhnya. Dalam proses pembelajaran merupakan strategi pembelajaran langsung (*direct istution*) dan sudah dibuktikan dapat memberi pengaruh cepat terhadap peserta didik untuk memahami materi yang di sajikan.<sup>17</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa model adalah barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis seperti tiru. Sedangkan Maket adalah bentuk tiruan (gedung, kapal, pesawat terbang, dan sebagainya) dalam bentuk tiga dimensi dan skala kecil, biasanya dibuat dari kayu, kertas, tanah liat dan lain sebagainya. Dari arti seccara bahasa tersebut

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Op cit*, hal.. 227

dapat kita mengerti bahwa kedua istilah tersebut ( Model dan Maket) memiliki arti yang sama atau bahkan bisa disebut sama.<sup>18</sup>

Menurut Wederman sebagai yang dikutip oleh Arief S, mengemukakan bahwa dengan melihat benda aslinya yang berarti dapat dipegang, maka peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Misalnya dalam pembelajaran biologis siswa dapat melihat secara langsung bagian-bagian tubuh manusia melalui sebuah Model/Maket.<sup>19</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai juga mengungkapkan bahwa Model/Maket merupakan tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang atau terlalu ruwet untuk di bawa kedalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya.<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model/Maket adalah bahan ajar yang merupakan peniruan terhadap benda asli yang dapat disajikan dari berbagai material (bahan) dan diolah menjadi gambar utuh sesuai benda aslinya. Sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

## 2. Tujuan dan Fungsi Maket

---

<sup>18</sup> Andrian Mardeka, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Desain Maket Pariwisata Sungai Musi Kota Palembang*,2014,hal.1-2

<sup>19</sup> Arief S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan* (Jakarta : Rajawali Pers 2011), hal. 28-29.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*,(Bandung : Remaja Rosdakarya),2011.hal.10

- a. Menyederhanakan objek atau benda yang terlalu sulit, terlalu besar, terlalu jarang, terlalu jauh, terlalu kecil, atau terlalu mahal jika dihadirkan di kelas secara langsung dalam bentuk asli. Contohnya bumi, planet, tengkorak manusia, dan sebagainya.
- b. Memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik terhadap suatu objek atau benda, meskipun hanya dalam bentuk tiruan.
- c. Memudahkan penjelasan tentang suatu objek atau benda dengan menunjukkan tiruan benda aslinya.

Sementara itu, fungsi maket sendiri dalam pembelajaran antara lain menjadi tiruan objek atau benda aslinya dalam bentuk 3 dimensi, serta menjabatani kesulitan-kesulitan yang mungkin timbul jika objek atau benda asli di datangkan ke kelas untuk di obsevasi peserta didik.<sup>21</sup>

### 3. Jenis Maket

Bahan ajar Maket dapat di kelompokkan kedalam enam kategori, yaitu:

#### a. Maket Padat (*Solid Mockup*)

Maket padat merupakan jenis Maket yang memperlihatkan bagian permukaan luar dari objek (benda). Selain itu, dalam Maket in, bagian-bagian yang membingungkan ide utama dari bentuk, warna, dan susunan sering kali dibuang. Contohnya, miniatur binatang, lilin boneka dengan baju adat, miniatur rumah adat, miniatur pesawat, dan sebagainya.

#### b. Maket Penampang (*Cutaway Mockup*)

---

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Op.cit.*, hal. 227-228.

Maket penampang adalah jenis Maket yang memperlihatkan bagaimana suatu objek itu terlihat, jika bagian permukaan diangkat untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Maket ini, sebagian ada yang menamakannya dengan maket atau model *X-ray* atau *cross section* yaitu maket penampang memotong. Contohnya, Maket bola mata yang dibesarkan, torsi separuh badan, jantung, lapisan bumi, dan sebagainya.

c. Maket Susun (*Built-up Mockup*)

Maket susun adalah jenis Maket yang terdiri atas berapa bagian objek (benda) yang lengkap atau sedikitnya suatu bagian pokok dari objek tersebut. Contohnya, maket torso untuk memahami anatomi tubuh manusia, seperti mata, telinga, jantung, tenggorokan otak, dan sebagainya.

d. Maket Kerja (*Working Sheet*)

Maket kerja adalah jenis maket yang berupa tiruan dari suatu objek (benda) yang memperlihatkan bagian luar dari objek asli (sebenarnya), dan mempunyai beberapa bagian dari benda yang sesungguhnya. Contohnya, mesin gas, anatomi tubuh manusia, ragam transportasi, kehidupan tumbuhan.

e. *Mock-ups*

*Mock-ups* adalah jenis Maket yang berupa suatu penyederhanaan susunan bagian pokok dari suatu proses atau sistem yang lebih ruwet. Susunan nyata dari bagian-bagian utama itu diubah, sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses mudah dipahami oleh

peserta didik. Contohnya, berlatih mengendarai mobil, konstruksi radio serta cara kerjanya.

*f.* Diorama

Diorama adalah jenis Maket berupa sebuah pemandangan tiga dimensi mini untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Pada umumnya, Diorama terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek (benda-benda) yang ditempatkan dipentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya. Contohnya, peristiwa bersejarah, ilmu bumi, ilmu produksi pabrik, adegan cerita.<sup>22</sup>

### **C. Maket Diorama**

#### **1. Defenisi Diorama**

Diorama adalah jenis Model berupa sebuah pemandangan 3 dimensi mini untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Pada umumnya, diorama terdiri atas bentuk-bentuk atau objek-objek (benda) yang ditempatkan dipentas yang berlatar belakang lukisan, disesuaikan dengan penyajian.<sup>23</sup>

Sudjana mengatakan Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek- objek

---

<sup>22</sup> *Ibid*,hal.235

<sup>23</sup> *Ibid*,hal.236

ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian.<sup>24</sup>

Menurut Munadi Diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Selain itu, Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa diorama merupakan pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Kemudian Susanto berpendapat bahwa Diorama adalah gambaran adegan yang dituangkan dalam bentuk seni patung.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, memberikan pengertian bahwa Diorama merupakan benda tiga dimensi yang berbentuk mini yang bertujuan untuk memperagakan dan menggambarkan bentuk yang sebenarnya yang divisualisasikan dalam kelas.

## 2. Komponen Maket Diorama

Setiap bahan ajar memiliki struktur yang berbeda-beda. Maka dari itu, tidak perlu mengetahui struktur dari masing-masing bahan ajar. Pada bahan ajar berbentuk maket, struktur memiliki kemiripan dengan bahan ajar berbentuk foto dan gambar. Struktur Maket terdiri atas lima unsur:

---

<sup>24</sup> Miftah Devi Amalia, “*Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”*Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.20, no. 2, Agustus 2017,hal.88

<sup>25</sup> Meri Yanti Hendrik dkk,*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3 Kota Kupang*,2021,hal.

- a. Judul
- b. Kompetensi dasar atau materi pokok
- c. Informasi pendukung
- d. Tugas atau langkah kerja,
- e. Penilaian

Bahan ajar maket tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus dibantu dengan bahan tertulis agar memudahkan pendidik dalam mengajar maupun peserta didik dalam belajar.<sup>26</sup>

### 3. Teknik Pembuatan Maket Diorama

- a. Judul diturunkan dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.
- b. Membuat rancangan sebuah model yang akan dibuat, baik substansinya ataupun bahan yang akan digunakan sebagai model.
- c. Karton, buku, kertas scrap, kayu, tanah liat, lilin, plester paris, dan bahan mental.
- d. Informasi pendukung diterangkan secara jelas, padat, dan menarik pada selembar kertas. Karena, tidak mungkin sebuah model memuat informasi tertulis, kecuali keterangan-keterangan singkat saja. Gunakan berbagai sumber yang bisa memperkaya informasi, contohnya buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, Op.cit., hal. 242.

- e. Supaya hasil yang didapatkan memuaskan, sebaiknya pembuatan Model Maket dikerjakan oleh orang yang memiliki keterampilan untuk membuatnya.
  - f. Tugas dapat diberikan pada akhir penjelasan sebuah model dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan oral. Selain itu juga dapat ditulis dalam lembar kertas lain.
  - g. Penilaian dapat dilakukan terhadap jawaban secara lisan atau tertulis dari pertanyaan yang itu berikan.<sup>27</sup>
4. Keunggulan Diorama
- Tentunya disetiap bahan ajar atau maket memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan. Penjelasan dari Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipta bahwa diorama lebih memfokuskan pada isi informasi dari peristiwa yang lebih nyata dan lebih hidup. Selain itu, Muedjiono menambahkan beberapa keunggulan Diorama, yaitu:
- a. Memberikan pengalaman langsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan.
  - b. Menyajikan konsep yang konkret dan terhindar sifat verbalistis.
  - c. Dapat memperlihatkan struktur informasi dengan jelas.
  - d. Dapat menampilkan objek dengan utuh, terstruktur, dan sesuai dengan kenyataannya.
  - e. Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas
5. Adapun Kelemahan yang dimiliki Diorama ini, yaitu:

---

<sup>27</sup> Andi prastowo, *Op.cit.*, hal. 243-244.

- a. Tidak mampu menjangkau objek luas sehingga ketika digunakan dalam kondisi yang luas peserta harus bergantian agar dapat melihat dan menggunakannya.
- b. Kemudian Diorama memerlukan lokasi penyimpanan dan perawatan yang lumayan sulit serta sulitnya merancang ukuran komponen diorama yang proposional.
- c. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup>

#### 6. Manfaat Diorama

- a. Sangat cocok untuk pengajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan fisika, biologi, sejarah, dan berbagai macam mata pelajaran.
- b. Menjembatani kesulitan jika benda atau objek asli yang hendak ditampilkan kesiswa.
- c. Dapat memberikan gambaran situasi objek seperti aslinya, sehingga peserta didik mudah menghayatinya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ani Iswandari, *Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas IV Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita*, 2017. Skripsi Thesis, hal. 16, (diakses pada tanggal 14/03/2024).

<sup>29</sup> Andi Prastowo, *Op.cit.*, hal. 240



**Gambar 2.1**

**Diorama Tumbuhan**

(Sumber: Puja Nur Amattulloh)

**D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar**

1. Defenisi Pembelajaran IPA

Menurut I Made Alit Marina, IPA memiliki makna alam dan berbagai fenomena, perilaku, dan karakteristik yang dikemas menjadi sebuah sekumpulan konsep atau teori yang berorientasi pada serangkaian proses ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>30</sup> IPA (Sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu persatu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkannya, jangkauan Sains semakin luas dan lahirlah sifat terapannya, yaitu teknologi adalah lebar. Namun dari waktu jarak tersebut semakin lama semakin sempit, sehingga semboyan

---

<sup>30</sup> Mifta Arif, *Belajar Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, (Malang:Literasi Nusantara Abadi 2022),hal.67

"Sains hari ini adalah teknologi hari esok" merupakan semboyan yang berkali-kali dibuktikan oleh sejarah.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil obervasi dan eksperimen.<sup>31</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam. Pembelajaran IPA berorientasi pada proses ilmiah, dimana melalui pengamatan, percobaan, dan analisis data, manusia berusaha memahami alam sekitar. Pengetahuan yang diperoleh dari IPA kemudian diaplikasikan pada proses pembelajaran sehingga menciptakan hubungan yang erat antara manusia dan alam.

## 2. Karakteristik Pembelajaran IPA

Karakteristik tersebut menurut Ahmad Susanto, meliputi:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikapi rahasia alam.

---

<sup>31</sup> Niken Septatiningyas dkk, *Konsep Dasar Sains 1*,(Klaten:CV Penerbit Lakeisha 2020),hal.92

- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.

Adapun karakteristik yang efektif dalam pembelajaran IPA di SD/MI, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mampu memfasilitasi keingintahuan peserta didik.
- 2) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menyajikan dan mengkomunikasikan pengalaman dan pemahaman tentang sains.
- 3) Menyediakan pilihan-pilihan aktivitas belajar.
- 4) Menyediakan kegiatan untuk mengeksplorasi alam sekitar.
- 5) Memberi kesempatan berdiskusi tentang hasil pengamatan.<sup>32</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran IPA

- 1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi
- 3) Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi
- 4) Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.

---

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.70

- 5) Kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- 6) Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.<sup>33</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA SD/MI meliputi aspek – aspek berikut :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari semua kajian yang meliputi keempat aspek diatas diharapkan siswa SD/MI mendapatkan pengetahuan dasar IPA, memperoleh kecakapan hidup (*skills of live*) dalam bekerja dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta memiliki sikap ilmiah bagi dirinya sendiri.<sup>34</sup>

#### 5. Materi Tumbuhan di Sekolah Dasar

---

<sup>33</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

<sup>34</sup> Irjan, *Optimalisasi Proses dan Hasil Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Pada sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 2015

Tumbuhan adalah organisme eukariotik multicellular yang termasuk dalam kerajaan Plantae. Tumbuhan memiliki kemampuan untuk melakukan fotosintesis, menggunakan klorofil yang terdapat dalam kloroplasnya untuk mengubah energi matahari menjadi energi kimia. Tumbuhan juga memiliki dinding sel yang terdiri dari selulosa dan memiliki siklus hidup yang melibatkan reproduksi seksual atau aseksual.<sup>35</sup> Bagian-bagian dari tumbuhan sebagai berikut:

1) Biji

Biji pada tumbuhan digunakan untuk berkembang biak. Biji terdiri atas kulit biji, keping biji, dan lembaga. Lembaga adalah bakal tumbuhan baru yang terdiri atas bakal akar, bakal batang, dan bakal daun. Berdasarkan jumlah kepingnya, tumbuhan dibedakan menjadi dua, yaitu tumbuhan berbiji tunggal (berkeping satu) dan tumbuhan berbiji belah (berkeping dua). Contoh tumbuhan berbiji tunggal, antara lain, tumbuhan jagung, kelapa, dan padi. Contoh tumbuhan berbiji belah, antara lain, tumbuh kacang, rambutan, dan mangga.

2) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Akar adalah bagian tumbuhan yang tertanam di dalam tanah (biasanya). Tumbuhan memerlukan akar untuk hidup. Bagian akar ini terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar.

---

<sup>35</sup> Hardiyanto, E. B., & Nugroho, L. H. *Klasifikasi Tumbuhan Berdasarkan Filogeni*, 2015, hal. 33

Rambut akar berfungsi sebagai tempat masuknya zat-zat makanan dan juga air. Sementara tudung akar berfungsi sebagai pelindung bagi akar saat menembus tanah.

### 3) Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang berlawanan dengan gaya tarik bumi atau mengarah pada datangnya sinar matahari. Batang pada tumbuhan tertentu, umumnya bercabang. Batang ada yang berkayu. Misalnya, batang pohon jati, batang pohon asam, dan batang pohon mangga. Batang ada pula yang lunak. Misalnya, batang tumbuhan padi dan batang rumput. Berdasarkan tinggi dan bentuknya, batang ada yang berbentuk pohon. Misalnya, batang pohon mangga. Ada yang berbentuk perdu atau semak. Misalnya, tumbuhan mawar. Ada pula yang berbentuk rumput. Misalnya, tumbuhan padi. Batang tumbuhan tertentu sering kali berwarna hijau. Misalnya, tumbuhan kaktus, tumbuhan patah tulang. Warna hijau menandakan bahwa batang tersebut mengandung klorofil.

### 4) Daun

Tumbuhan mempunyai daun. Daun merupakan perubahan bentuk dari batang yang memipih. Umumnya, daun berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna merah atau ungu. Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan

pelepeh daun. Contoh daun yang memiliki bagian- bagian lengkap, antara lain daun pisang dan daun bambu.

#### 5) Bunga

Bunga ada yang berbau dan ada pula yang tidak berbau. Bau yang dikeluarkan bunga pun bermacam-macam. Ada bunga yang berbau wangi. Misalnya, bunga mawar, bunga melati, dan bunga sedap malam. Ada bunga yang tidak berbau. Misalnya, bunga bugenvil dan bunga sepatu. Ada pula bunga yang baunya seperti bangkai. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada sebagian besar tumbuhan.

#### 6) Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji. Contohnya, buah mangga dan pepaya. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya. Buah sekaligus biji yang penyebarannya melalui air biasanya dilengkapi dengan bagian yang bersabut sehingga dapat mengapung. Contohnya, buah kelapa. Buah juga bermanfaat bagi manusia, antara lain sebagai sumber vitamin, mineral, dan hiasan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Argi Dias Damara, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Plant Flash Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, 2021, hal.18

## E. Kajian Relevan

Penelusuran penelitian terdahulu ini peneliti lakukan sebagai upaya pencarian perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelusuran penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu antara lain :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Nisfi Wahindar dalam skripsinya tahun 2018. Dengan judul “Pengembangan Media Diorama 3D Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 3 Malang”. Metode yang digunakan pada penelitian ini *Research* dan *Develoment*. Dapat disimpulkan bahwa Media Diorama sangat efektif dalam meningkatkan kreativias siswa di kelas eksperimen. Berdasarkan perolehan  $\bar{x}$  pre-test yang didapat dari 2 kelompok sampel diketahui bahwa perolehan nilai  $\bar{x}$  kelas IVa sebesar 67 dan 68 untuk perolehan rata-rata kelas IV b, sedangkan pada perolehan hasil Post-test kelas IV a diperoleh sebesar 67 dan 90 untuk perolehan pada kelas IV b, hal ini ditekankan pada perolehan  $p= 0,778$ , karena  $p>0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians dikelas kontrol dan eksperimen. Jadi kedua kelas sampel (eksperimen dan kontrol) memiliki kreativitas yang sama.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Nisfi Wahindar, *Pengembangan Media Diorama 3D Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 3 Malan*, 2018

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Lestari dan Mulyani dalam jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar.” Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Diperoleh sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media diorama pada tema ekosistem mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga hipotesis yang telah dirumuskan berbunyi  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dengan menggunakan taraf signifikam 5%,  $db=68$  diperoleh  $t_{hitung}$  2,678, jika dibandingkan dengan harga  $t_{total}$  1,667, maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,678 > 1,667$ ). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media diorama dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan mrdis diorama. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema ekosistem.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Tri Lestari Dan Mulyani, “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar”, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), hal.11

3. Penelitian yang dilakukan oleh Falicha Ibriza, 2019. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. “Pengaruh Model Gallery Walk Melalui Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII Semester Genap SMPN 9 Salatiga” dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan kategori sedang dengan perolehan signifikan 0,525 dan terdapat pengaruh pada hasil uji regresi linier sederhana bahwa  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dengan diperoleh nilai (a) sebesar 61,893 sedangkan nilai (b) sebesar 15,929 maka persamaan regresi linier sederhana  $Y = 61,893 + 15,929X$ , jadi H1 diterima yang 31 membuktikan adanya pengaruh penggunaan model gallery walk melalui media diorama terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini di dukung dengan hasil koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,276 yang dapat dikatakan variabel model pembelajaran mampu mempengaruhi hasil nilai essay.<sup>39</sup>

Dari penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan lokasi penelitian dengan akan di laksanakan juga kelas yang akan digunakan sebagai objek penelitian dan juga di penelitian sebelumnya itu media pembelajaran tetapi di penelitian yang akan di lakukan ini termasuk dalam bahan ajar atau Maket akan tetapi memiliki kesamaan yaitu menggunakan Diorama yang dimana itu adalah

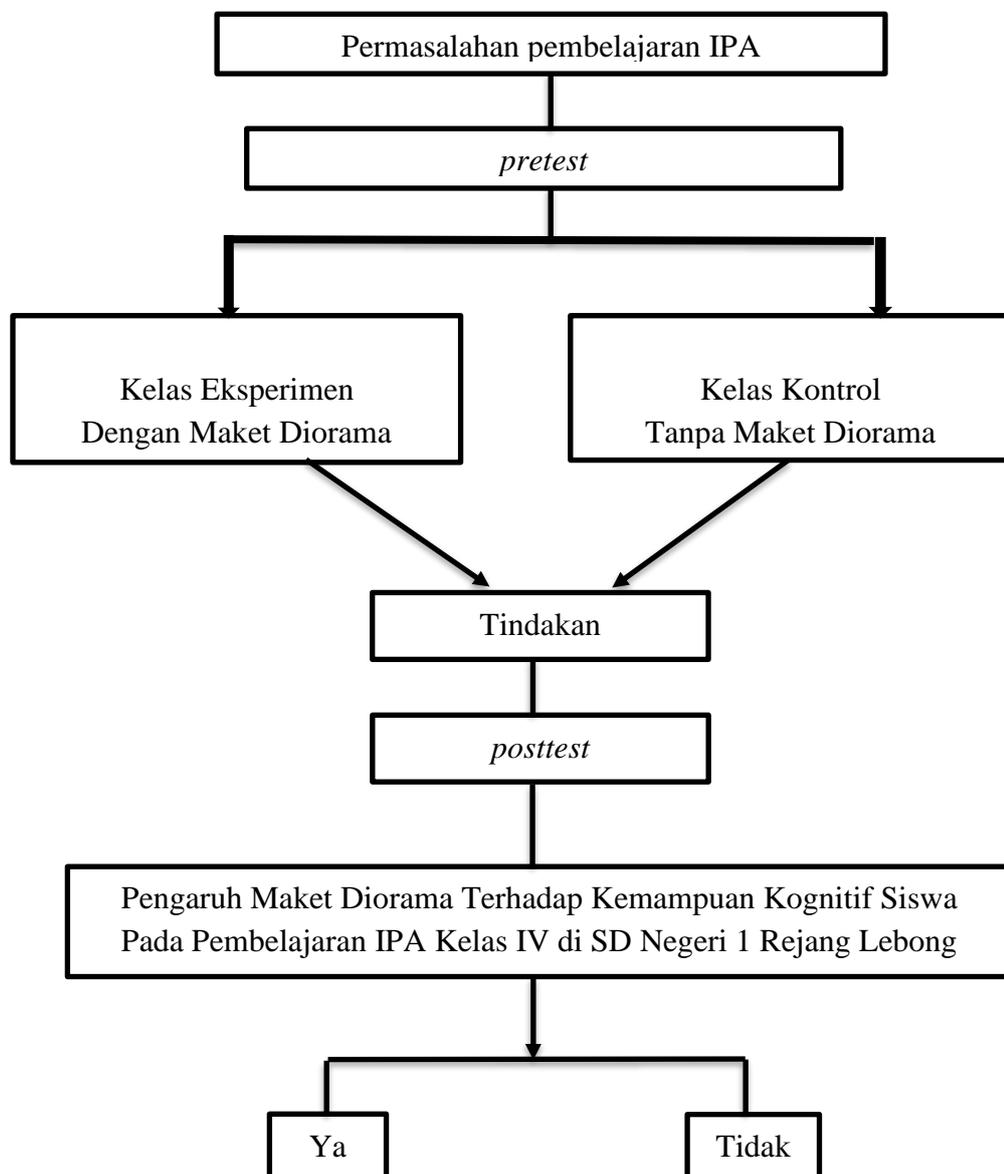
---

<sup>39</sup> Falicha Ibriza, “Pengaruh Model Gallery Walk Melalui Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII Semester Genap SMPN 9 Salatiga” 2019

benda tiga dimensi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dari pengaruh Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran penelitian dalam megkaji dan memahami permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Rejang Lebong. Dalam mempermudah kegiatan pembelajaran. Maket Diorama ialah bahan ajar yang berbentuk tiga dimensi yang menampilkan peristiwa yang sesungguhnya. Maket Diorama cocok digunakan pada pembelajaran IPA tentang tumbuhan karena dapat menampilkan keadaan dengan rinci. Maket Diorma juga berbntuk tiga dimensi sehingga dapat di lihat dari segala arah yang membuat siswa dapat tertarik saat pembelajan. Diorama digunakan sebagai bahan ajar yang memiliki tiga manfaat yaitu memberikan contoh nyata pada pembelajaran, menarik minat peserta didik, variasi pembelajaran. Manfaat dari Diorama ini mempengaruhi nilai-nilai ilmu pengetahuan aam yang akan disampaikan melalui pembelajaran IPA. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas seberapa berpengaruh Maket Diorama dalam meningkatkan kemampuan kognitif pembelajaran IPA peserta didik, dengan demikian kerangka berfikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berfikir**

**G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas hipotesis penelitian ini adalah :

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu), berasal dari pengembangan *True Eksperiment*. Artinya rancangan penelitiannya mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat mengatur variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen secara keseluruhan. Jadi *Quasi Eksperiment* merupakan jenis eksperimen yang membandingkan dua jenis kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memakai Diorama dan kelompok kontrol yang memakai sistem pembelajaran konvensional. Adapun jenis *Quasi Eksperiment* memakai desain *control group pretest-posttest Design* yang penentuan kelompok eksperimen dan kontrolnya bukan diambil random.<sup>40</sup>

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa, jenis penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif Untuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan bahwa jenis penelitian kuantitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta CV 2020), hal.60

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menuju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur seberapa pengaruhnya Maket Diorama dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong.<sup>41</sup>

Desain yang digunakan adalah *control group pretest-posttest Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak terlalu jauh perbedaan signifikan. Secara rinci desain pretest-posttest control group design dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
***Control Group Pretest-Posttest Design***

<b>Sampel</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>E</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>K</sub>	O <sub>4</sub>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal.2

Keterangan :

- R = pengambilan sampel secara acak
- $X_E$  = perlakuan pada kelas eksperimen
- $X_K$  = perlakuan pada kelas kontrol
- $O_1$  = *pretest* kelas eksperimen
- $O_2$  = *pretest* kelas kontrol
- $O_3$  = *posttest* kelas eksperimen
- $O_4$  = *posttest* kelas kontrol<sup>42</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Rejang Lebong yang terletak di di jalan Merdeka No. 22 RT. 5/ RW. 3, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi. Bengkulu

### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Proses penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Agustus Tahun 2023/2024.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>42</sup> *Ibid.*,hal 79

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong.

**Tabel 3. 2**  
**Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	32 siswa
2	IV B	31 siswa
3	IV C	29 siswa
Jumlah		92 siswa

(Sumber : Wali Kelas IVA, IVB dan IVC SD Negeri 1 Rejang Lebong)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu, kriteria yang digunakan yaitu jumlah siswa yang hampir sama dan kemampuan relatif sama di lihat dari nilai rata-rata siswa dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*,hal.80

<sup>44</sup> *Ibid.*,hal.81.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>IV A</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>32</b>
<b>IV C</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>29</b>

*(Sumber : Wali Kelas IVA, IVB dan IVC SD Negeri 1 Rejang Lebong)*

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga serta diperoleh formasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel independent ( variabel bebas)

Variabel independent atau varibel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadi timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Variabel bebas dari penelitiann ini adalah Maket Diorama.

2. Variabel dependen ( variabel terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>45</sup> Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabet 2019), hal.39.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana penelitian melakukan kegiatan untuk memenuhi responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi soal penelitian. Oleh karena itu pada pengumpulan data penelitian dalam jenis kuantitatif berbeda dengan jenis kualitatif. Dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes dan dokumentasi.<sup>46</sup>

#### a. Tes

Menurut Nurman yang dikutip dari bukunya Anas Sudijono dalam buku *Evaluasi Pendidikan* menyebutkan bahwa tes didefinisikan sebagai alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penelitian. Tes sebagai salah satu alat ukur adalah salah satu prosedur yang sistematis untuk membandingkan perilaku beberapa orang.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes yang akan dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diberikan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan Maket Diorama dan diberikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Maket Diorama saat penelitian, sedangkan soal evaluasi *post-test* diberikan pada akhir penelitian

---

<sup>46</sup> M. Sidik, Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books 2017) hal.185.

<sup>47</sup> Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram 2015) hal. 43

dan dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami peserta didik setelah dilakukan penerapan Maket Diorama pada pembelajaran IPA materi tumbuhan maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian.<sup>48</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas guru, data ini hanya bersifat sebagai data sekunder saja.<sup>49</sup>

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan selama penelitian untuk mengumpulkan data untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data sehingga hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

a. Soal Tes

Tes yang digunakan berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 butir dengan 4 jawaban alternatif. Kriteria skor apabila jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan apabila jawaban salah mendapatkan nilai 0. Instrumen digunakan untuk mengetahui

---

<sup>48</sup> Nur Aini Umi Mardiyati, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Mts N 2 Surakarta*. Skripsi (Surakarta 2017)

<sup>49</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hal. 20

kendala soal yang telah dibuat maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.<sup>50</sup>

## **E. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji validitas oleh ahli**

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument data (mengukur) itu valid.<sup>51</sup> Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Penguji validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu ibu Rosety sebagai validator. Validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrumen yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

Adapun hasil dari sebagai validator RPP, LKPD, lembar kisi-kisi instrumen dan indikator, dan soal *pretest* dan *posttest*. Memberikan arahan dan masukan terhadap soal untuk lebih di lihat lagi jawabannya agar sesuai, kemudian RPP diberikan masukan untuk memperbaiki kegiatan siswa. Untuk LKPD dinilai sudah cukup bagus hanya perlu dijelaskan lagi petunjuk pengerjannya.

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan: jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal. 247

<sup>51</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 200

## 2. Uji Validitas

. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.<sup>52</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_t - M_p}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi point biserial yang melamban

kekuatan korelasi antara variable x dengan variable yang dalam hal ini dianggap sebagai validitas item.

$M_p$  = skor rata-rata hitung yang dimiliki siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab betul.

$M_t$  = skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = deviasi standar dari skor total

$P$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$Q$  = proporsi siswa yang menjawab salah<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Nilda Miftahul Janna dkk, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*, 2020.

<sup>53</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta 2012), hal.72

Sebelum melakukan penelitian, penelitian melakukan uji coba pada kelas IV B SDN 1 Rejang Lebong yang berjumlah 31 siswa. Setelah dilakukan uji coba soal yang berjumlah 30 soal ada 25 soal yang dinyatakan valid dan ada 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal yang digunakan untuk penelitian berjumlah 25.

**Tabel 3. 4**  
**Ringkasan Data Analisis Validitas Dan Isi Butir Soal**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,11,13,14,15,16,17,1 8,19,20,21,22,23,24,25,26,27,30	25
2	Tidak Valid	9,10,12,28,29	5
Jumlah		30	30

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah cukup baik. Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20 rumus tersebut adalah sebagai berikut.<sup>54</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

<sup>54</sup> Nurrachman, latifa, “Perbedaan ketrampilan berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang menggunakan metode pembelajaran Beebasis Masalah (Problem Based learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), Pada konsep Fungsi”2015.

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyak butir soal atau butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$P$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

( proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1-p$ )

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.<sup>55</sup>

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliabilitas Soal</b>	<b>Keterangan</b>
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil uji reliabilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>55</sup> Suharsimin Arikunto, *Op. Cit*, hal.89

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	25

*Sumber: Spss versi 24*

Berdasarkan uji reliabel yang telah dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan valid, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,865$ , sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,374$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir soal tersebut telah dinyatakan reliabel.

#### **4. Daya Beda**

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan butir dalam membedakan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan anates IV. Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : daya beda soal

J : jumlah peserta tes

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

$B_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar ingat,  $P$  sebagai indeks kesukaran.

$P_B$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 3. 7**

**Tabel Kriteria Daya Pembeda**

Nilai daya beda	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 – 0,39	Cukup baik
0,20 – 0,29	Minimu, perlu diperbaiki
0,19 kebawah	Jelek

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 15 yang tergolong cukup baik yang terdapat pada retang (0,30 – 0,39) yaitu

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 95

soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 17, 20, 22, 23, dan 25. Kemudian terdapat 10 butir soal yang tergolong sangat baik (0,40 atau lebih) yaitu nomor 3, 6, 10, 11, 14, 16, 18, 19, 21, dan 24. Soal-soal tersebut merupakan 25 soal yang tergolong valid dan masing-masing memiliki daya pembedan cukup baik sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa 25 soal dapat digunakan sebagai instrument untuk mengukur kemampuan siswa.

### 5. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Ketrangan :

P : indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : banyaknya siswa yang menjawab benar

Js : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut, sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut: <sup>57</sup>

### Tabel 3. 8

#### Tabel Kriteria Tingkat Kesukaran

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,hal.22

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkatan kesukaran terhadap 25 butir soal pilihan ganda menunjukkan 1 soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran mudah ( $TK > 0,71$ ) yaitu soal nomor 5. Dan terdapat 18 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran sedang ( $TK \leq 0,70$ ) yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25 Dan 6 soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran sukar ( $TK \geq 0,30$ ) yaitu 5, 10, 11, 14, 18, 19. Dapat disimpulkan bahwa dari uji tingkat kesukaran, butir soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu mudah, sedang dan sukar.

#### 6. Analisis Pengecoh Soal (*Distractor*)

Menurut Sudjiono mengungkapkan bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Maka dapat dari itu pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh baik

bila jumlah peserta didik yang memiliki pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.<sup>58</sup>

Terdapat dari soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang di ujikan terlebih dahulu di kelas uji coba instrumen terdapat 27 soal dengan pilihan ganda a,b,c dan d itu diterima dengan nilai 5% keatas. Ada 3 soal yg di tolak/direvisi pada soal nomor 1 pada pilihan ganda d, soal nomor 9 pilihan ganda b dan soal nomor 12 pilihan ganda d. Jadi pengecoh soal adalah pilihan alternatif yang dibuat untuk mengecoh jawaban yang sebenarnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas data**

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik atau layak untuk membuktikan data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *pre-test* dan *post-test*. Ketika menggunakan aplikasi SPSS uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* karena bahwa sampel 61 siswa dalam penelitian ini <100 dengan ketentuan data dikatakan normal apabila tingkat signifikansi > 0,05.

Jadi apabila keseluruhan data atas dan bawah rata-rata terbukti sama, maka data disimpulkan berdistribusi normal, dan begitu juga

---

<sup>58</sup> Sofiani Putri Radja, *Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal SMAN 1 Pandawani*, Jurnal Edusavana, Vol 1 No 1, Desember 2023

sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal terdapat keseimbangan antara nilai tinggi dengan nilai rendah.<sup>59</sup>

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ho = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal .

Ha = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal .

Rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : frekuensi dari hasil observasi

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan

Jika sig  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

Membandingkan data yang serupa atau sebaran antara bagian data homogeny mengenai uji Kesamaan Duan Varians (homogenitas).  
 adi, uji kesamaan dua varian berfungsi untuk melihat kesamaan varian dari populasi agar dapat ditaksir dan diuji secara bersamaan. Adapun cara yang dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians pada

---

<sup>59</sup> V.Wiratna Sujarweni,*SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2015),hal.150

penelitian ini dengan membandingkan antara varians terbesar dengan varians terkecil, rumus yang digunakan:

Dengan kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  = sampel yang memiliki varians homogen

$H_a$  = sampel yang tidak memiliki varians homogeny

Rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Keterangan :

$S_{besar}$  : varian dari kelompok besar (lebih banyak)

$S_{kecil}$  : varian dari kelompok kecil (lebih sedikit)

Adapun aturan dalam mengambil keputusannya adalah:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya varians kedua sampel tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya varians kedua sampel homogen.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. Vol.118, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), hal.7

### 3. Uji hipotesis

Uji penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik t-tes. Berdasarkan pengujian tersebut penyelesaian sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat diselesaikan. Uji hipotesis berfungsi dalam menguji  $H_0$  diterima atau ditolak dan menguji hipotesis alternatif  $H_a$  diterima atau ditolak. Adapun penelitian ini menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

Dengan kriteria pengambilan keputusan

$H_0 = \mu_{\text{pretest}} \geq \mu_{\text{posttest}}$  (tidak ada pengaruh signifikan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa)

$H_a = \mu_{\text{pretest}} < \mu_{\text{posttest}}$  ( ada pengaruh signifikan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa)

Rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

t = t-hitung

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol

S = Simpangan baku

$S_1^2$  = Simpangan baku kelas eksperimen

$S_2^2$  = Simpangan baku kelas kontrol<sup>61</sup>

Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai  $\frac{2-tailed}{2} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai  $\frac{2-tailed}{2} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>61</sup> A. Sari Etal, *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika*, ( Jakarta : Studia Didaktika 2020), hal.55

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Rejang Lebong bertempat di Jl. Merdeka No. 22 RTt 5/ RW 3, Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi ekperiment design*. Pada penelitian ini digunakan dua kelas yakni kelas IV A dengan 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C dengan 29 siswa sebagai kelas kontrol. Penerapan penggunaan Maket Diorama dalam proses pembelajaran dan pengambilan data dilakukan secara bergiliran, sebagai kelas kontrol adalah yang tidak diberi perlakuan menggunakan Maket Diorama, sedangkan kelas eksperimen adalah yang diberi perlakuan menggunakan Maket Diorama dalam proses pembelajaran.

Pada hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA materi struktur dan fungsi pada tumbuhan. Hasil penelitian ini adalah : (1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan Maket Diorama di kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong (2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.

#### **1. Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan *Pre-test* Kelas Kontrol**

Pada Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pretest* (test awal) untuk mengetahui dan mengevaluasi kemampuan kognitif siswa. Sebanyak 25 soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap kemamapuankognitif siswa.

**Tabel 4. 1**

**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Eksperimen dan Kontrol**

No	Skor	<i>Pretest</i> Eksperimen		Skor	<i>Pretest</i> Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	80 – 84	1	3,1	76 – 80	4	13,8
2	75 – 79	4	12,5	71 – 75	7	24,1
3	70 – 74	7	21,9	66 – 70	6	20,7
4	65 – 69	9	28,1	61 – 65	4	13,8
5	60 – 64	5	15,6	55 – 60	8	27,6
6	55 – 59	5	15,6	50 – 54	0	0,0
7	50 – 54	1	3,1	45 – 49	0	0,0
	jumlah	32	100		29	100
Mean		67,88		Mean	67,31	
Median		68,00		Median	68,00	
Mode		68		Mode	60	
Sdt.Deviastion		6.137		Sdt.Deviastion	5,764	
Range		28		Range	16	
Minimum		52		Minimum	60	
Maximum		80		Maximum	76	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52 dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 67,88 sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata *pre-test* 67,31.

Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, artinya masih banyak siswa yang belum mencukupi nilai KKTP (70) baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Setelah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, peneliti kemudian menerapkan Maket Diorama dalam pelajaran IPA pada materi Struktur dan fungsi pada tumbuhan. Setelah penerapan pendekatan pembelajaran tersebut, peneliti memberikan *post-test* untuk menilai kemampuan kognitif siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Adapun hasil *post-test* baik pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel, tabel 4.2 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

## 2. Data hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol

**Tabel 4. 2**

### **Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Eksperimen Dan Kontrol**

No	Skor	<i>Post-test</i> Eksperimen		Skor	<i>Post-test</i> Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	90 – 92	1	3,1	83 – 84	3	9,4
2	87 – 89	7	21,9	80 – 82	3	9,4
3	84 – 86	9	28,1	77 – 79	8	28,1
4	81 – 83	0	0,0	74 – 76	8	28,1
5	78 – 80	10	31,3	71 – 73	7	25,0
6	75 – 77	5	15,6	68 – 70	0	0,0
	jumlah	32	100		29	100
	Mean	82,63		Mean	76,97	
	Median	84,00		Median	76,00	
	Mode	80		Mode	76	

Sdt.Deviastion	4,383	Sdt.Deviastion	3,950
Range	16	Range	12
Minimum	76	Minimum	72
Maximum	92	Maximum	84

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76 dengan rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,63 sedangkan hasil *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 72 dengan rata-rata *posttest* 76,97. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA naik dengan pesat setelah dilakukan proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen pada pembelajaran IPA digunakan Maket Diorama pada proses pembelajaran. Sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan menggunakan buku cetak dari guru. Dengan rata-rata nilai diatas sudah mencukupi KKTP (70) baik di kelas kontrol maupun eksperimen.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria apabila nilai *Sig* > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai *Sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol pada tabel 4.3:

**Tabel 4. 3**  
**Uji Normalitas Data**

<b>Test Of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test</i> Eksperimen (Maket Diorama)	.946	32	.144
<i>Post-test</i> Eksperimen (Maket Diorama)	.979	32	.799
<i>Pre-test</i> Kontrol (Konvesional)	.938	29	.088
<i>Post-test</i> Kontrol (Konvesional)	.929	29	.052

Berdasarkan hasil uji normalitas (Sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen. diperoleh nilai signifikansi pada *Pre-Test* kelas eksperimen sebesar 0,144 , nilai *Post-Test* kelas eksperimen sebesar 0,799. Sedangkan nilai *Pre-Test* kelas kontrol sebesar 0,088 , nilai *Post-Test* kelas kontrol sebesar 0,052. Hasil yang diperoleh dari pengujian ini memenuhi kriteria normalitas pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* yaitu apabila nilai sig. ( $> 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji *Levene's* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang dibantu dengan SPSS 24 *versi for windows*. Berikut hasil uji homogenitas pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4

Uji Homogenitas Data *pretest*

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Kognitif Siswa	Based on Mean	.103	1	59	.749
	Based on Median	.049	1	59	.826
	Based on Median and with adjusted df	.049	1	55.888	.826
	Based on trimmed mean	.144	1	59	.706

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan pengambilan data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol maka selanjutnya nilai *Sig.* dibandingkan dengan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Sig.* sebesar  $0,749 > 0,05$  sehingga yang diujikan homogen.

Tabel 4.5

Uji Homogenitas Data *posttest*

<b>Test Of Homogeneity Of Variance</b>					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
	Based On Mean	.463	1	59	.499

Kemampuan Kognitif Siswa	Based On Median	.451	1	59	.504
	Based On Median And With Adjusted Df	.451	1	58.360	.504
	Based On Trimmed Mean	.518	1	59	.474

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan pengambilan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol maka selanjutnya nilai *Sig.* dibandingkan dengan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Sig.* sebesar  $0,499 > 0,05$  sehingga yang diujikan homogen.

### 3. Uji Hipotesis T

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dengan data yang didapat berasal dari data yang normal dan homogen, maka uji hipotesis (uji t) melalui uji statistik parametik dengan menggunakan uji *independen sampel t-test* pada SPSS versi 24. Uji t- test dilakukan untuk mengetahui pengaruh Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong. Berikut merupakan perhitungan dari uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis Pretest**

<b>Independent Samples Test</b>
---------------------------------

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
uji t hipotesis pretest	Equal variances assumed	.103	.749	.369	59	.713	.565	1.529	-2.494	.713
	Equal variances not assumed			.371	58.918	.712	.565	1.524	-2.485	.712

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji hipotesis pretest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai  $sig\ 0,749 \geq 0,05$  maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak, artinya tidak terdapat perbedaan Kemampuan kognitif siswa yang tidak menggunakan Maket Diorama dan yang menggunakan Maket Diorama.

**Tabel 4. 7**

**Uji Hipotesis *posttest***

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji t hipotesis posttest	Equal variances assumed	.463	.499	5.277	59	.000	5.659	1.073	3.513	7.806
	Equal variances not assumed			5.277		.000	5.659	1.067	3.524	7.794

*Sumber: Spss versi 24*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t hipotesis *posttest*, dapat disimpulkan nilai analisis penerapan Maket Diorama berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari ( $<$ ) 0,05 yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  di tolak.

### C. Pembahasan

- Kemampuan Kognitif Siswa sebelum dan sesudah menggunakan Maket Diorama pada pembelajaran IPA.**

Sebelum menggunakan bahan ajar inovatif yaitu (Maket Diorama) kemampuan kognitif siswa masih terbilang rendah. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *pretest* diperoleh nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah sebesar 52 dan memperoleh rata-rata 67,88 guru menjelaskan materi tanpa menggunakan Maket Diorama.

Menurut Parulia “Bahan ajar merupakan instruksional yang berperan sangat penting dalam pembelajaran. Bahan ajar memberikan panduan instruksional bagi para pendidik yang akan memungkinkan mereka mengajar tanpa harus melihat silabus karena bahan ajar tersebut telah dirancang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.”<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan parulia dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini bahwa rata-rata nilai *pretest* masih tergolong rendah. Artinya pengaruh penggunaan bahan ajar sangat terlihat jelas pada kemampuan kognitif siswa.

Artinya pemilihan bahan ajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap proses pelajaran dan menentukan kemampuan kognitif siswa karena itu pemilihan bahan ajar efektif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dilihat dari situasi dan kondisi untuk dapat menerapkan. Tentunya agar kemampuan kognitif siswa dapat tercapai

---

<sup>62</sup> Erdiana Gultom, *Pengembangan Bahan Ajar Inovatif dan Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pengajaran Termokimia*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPKim) Vol.7, No.2, Agustus 2015, 49-56 ISSN: 2085-3653

sesuai dengan standar yang diharapkan tenaga pendidik sangat perlu memilah dan memilih bahan ajar yang menarik.

Sesuai dengan indikator keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari daya serap peserta didik dan perilaku yang tampak pada peserta didik. Daya serap merupakan suatu tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik dan dikuasai oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.<sup>63</sup>

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan *pretest*, tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (menggunakan Maket Diorama). Setelah menggunakan Maket Diorama, dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *pretest* diperoleh nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah sebesar 52 dan memperoleh rata-rata 67,88. Setelah itu, guru menjelaskan materi menggunakan Maket Diorama. Pada pertemuan akhir siswa diberi *posttest* (tes akhir) dengan 25 soal pilihan ganda. Sedangkan, *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendahnya sebesar 76 dan memperoleh rata-rata 82,63.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, “penggunaan Maket Diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. sangat penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik akan mata pelajaran yang dirasakan sulit.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik Konsep Dan Aplikasi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal. 7

<sup>64</sup> Andi prastowo, *Op cit.*, hal 228

Artinya keberadaan Maket Diorama sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat memfokuskan dan menarik perhatian siswa saat proses pembelajara. Apabila siswa fokus dalam pembelajaran hal ini akan berdampak pada kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Rahayu Setiawan “Diorama ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada tema benda-benda disekitar kita Materi pokok kenampakan alam. Pada penelitian ini yang digunakan adalah tema benda-benda disekitar kita materi pokok kenampakan alam yang memuat berbagai macam pengetahuan tentang kenampakan alam. Materi yang harus dipelajari siswa cukup banyak dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan tanpa bahan ajar inovatif hal ini membuat siswa mudah bosan sehingga siswa sulit memahami materi.”<sup>65</sup>

Maka dapat diartikan melalui penggunaan diorama dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang dikemas sedemikian rupa serta dilengkapi berbagai bentuk miniatur kenampakan alam sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi kenampakan alam. Pembelajaran dengan penggunaan diorama ini tidak hanya dapat membantu guru dalam penyampaian materi melainkan diorama ini juga bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di luar jam sekolah.

Hal ini berarti keberhasilan pembelajaran yang memanfaatkan Maket Diorama bisa dinilai melalui peningkatan kemampuan kognitif

---

<sup>65</sup> Tinto Eko Prasetyoko, *Pengembangan Media Diorama Materi Pokok Kenampakan Alam Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Untuk Kelas V Di Sd Negeri 1 Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung* JPD: Jurnal Pendidikan DasarP-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801,2011

siswa dalam kelas. Ukuran peningkatan kemampuan kognitif diketahui dari evaluasi, dengan menggunakan sejumlah soal yang telah disusun berdasarkan materi yang sudah diajarkan kepada siswa. Maket Diorama mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas sekaligus memacu efektivitasnya sehingga memunculkan motivasi siswa terhadap aktivitas belajar dan menghasilkan dampak secara optimal dalam meraih hasil belajar. Maket Diorama berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada posttest yang dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen.

## **2. Pengaruh Penggunaan Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong**

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan di atas, dapat disimpulkan Maket Diorama menunjukkan pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan Maket tiruan benda asli yang ditampilkan oleh guru di depan kelas yang berbeda dengan menggambarkan bentuk struktur tumbuhan di papan tulis pada kelas kontrol sehingga memberikan pengaruh yang berbeda dengan Maket Diorama.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa metode ceramah dan Maket Diorama tidak berada dalam satu tingkatan yang sama yaitu sebagai Maket yang dapat didengar dan dapat dilihat oleh siswa. Oleh karena itu, Maket Diorama lebih memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa. Dilihat dari

klasifikasi Maket, maka dapat dikatakan bahwa Maket Diorama merupakan Maket yang dapat dilihat oleh siswa, dan penjelasan guru dalam proses pembelajaran merupakan Maket yang dapat didengar oleh siswa.

Menurut andi prastowo “Diorama merupakan jenis model yang berupa sebuah pemandangan tiga dimensi yang mini dimana diorama ini digunakan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Pada umumnya, diorama ini terdiri atas bentuk-bentuk dari objek-objek (benda-benda) yang ditempatkan disebuah pentas yang berlatar belakang lukisan, yang disesuaikan dengan penyajiannya”.

Menurut asyar “Media diorama merupakan sebuah media tiga dimensi dimana tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar dan tebal. Media diorama ini merupakan gambaran objek sesungguhnya atau miniatur objek”

Dari pernyataan di atas tentang diorama dapat disimpulkan bahwa diorama merupakan gabungan antara model dan gambar dalam bentuk tiga dimensi dan dapat menggambarkan suasana yang sebenarnya. Sehingga siswa dapat merasakan suatu pembelajaran dengan berimajinasi sesuai dengan napa yang dipelajarinya. Maka dari itu dengan adanya Maket Diorama sendiri dapat merangsang otak peserta didik untuk lebih berfikir kritis dan menganalisis suatu pembelajaran yang diajarkan.

Maket Diorama dan pembelajaran konvensional (ceramah dan gambar di papan tulis) memberikan pengaruh yang tidak sama besar terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberikan

perlakuan Maket Diorama. Dengan diberikannya perlakuan menggunakan Maket Diorama pada kelas eksperimen nilai peserta didik mencapai signifikan sehingga target KKTP sudah dapat dicapai.

Peneliti mendapatkan hasil perhitungan uji t data menunjukan bahwa nilai signifikan yang ditampilkan dalam tabel *Sig.(1-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Namun berdasarkan analisis  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini adalah 5,277 dengan  $n = 32$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 32$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,693 dengan kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,277 > 1,693$ ) maka dari itu kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak .

jadi pada penelitian ini bahwasanya terdapat Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong. “Struktur dan fungsi pada tumbuhan”, karena Maket Diorama membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru jika dibandingkan metode konvensional seperti ceramah dan gambar dipapan tulis.

Maka dapat diartikan bahwa ada peningkatan kemampuan kognitif siswa pada saat menggunakan Maket Diorama. Serta dapat dikatakan Maket Diorama cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melalui hasil riset yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum menggunakan bahan ajar inovatif yaitu (Maket Diorama) kemampuan kognitif siswa masih terbilang rendah. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *pretest* diperoleh nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah sebesar 52 dan memperoleh rata-rata 67,88 guru menjelaskan materi tanpa menggunakan Maket Diorama. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan *pretest*, tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (menggunakan Maket Diorama). Setelah menggunakan Maket Diorama, dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Setelah itu, guru menjelaskan materi menggunakan Maket Diorama. Pada pertemuan akhir siswa diberi *posttest* (tes akhir) dengan 25 soal pilihan ganda. Sedangkan, *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendahnya sebesar 76 dan memperoleh rata-rata 82,63.
2. Berdasarkan hasil analisis data uji *t* (*independent sampel test*) didapatkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pendekatan pembelajaran menggunakan Maket Diorama terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong.

## **B. Saran**

Hasil yang dapat diperoleh di dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi beberapa pihak sebagai sebuah masukan yang bisa bermanfaat demi sebuah kemajuan di masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Peneliti**

Penelitian yang akan datang Peneliti yang selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar bisa mendapatkan hasil yang jauh lebih baik, dan memasukan variabel lain.

### **2. Guru**

Guru hendaknya lebih banyak menggunakan media pembelajaran maupun metode yang bervariasi agar pembelajaran IPA lebih menarik minat siswa sehingga kemampuan kognitif siswa lebih bagus.

### **3. Peserta Didik**

Siswa diharapkan mendapatkan nilai yang maksimal, maka harus bagi siswa belajar lebih giat jangan ribut di kelas dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, jika kurang paham atau kurang jelas cobalah untuk bertanya dengan guru dan jangan diam saja. Siswa juga

seharusnya meningkatkan kemampuan kognitif pembelajaran IPA juga mata pelajaran lainnya, karena kemampuan kognitif bisa memberi dorongan dan motivasi untuk terus semangat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana 2011.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Ainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia 2011.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Divapress 2012.
- Andrian mardeka, *Kementrian pendidikan dan kebudayaan Desain Maket Pariwisata Sungai Musi Kota Palembang*, 2014.
- Ani Iswandari, *Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas IV Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita*, 2017. Skripsi Thesis, diakses pada tanggal 14/03/2024.
- Argi Dias Damara, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Plant Flash Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, 2021.
- Arief S, Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Pers 2011.
- Astuti, dkk, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kognitif Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IV SD*, 2022.
- Danis Sholihah Firdaus, dkk, *Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran*, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Endah Loeloek Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya 2013
- Falicha Ibriza, “*Pengaruh Model Gallery Walk Melalui Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII Semester Genap SMPN 9 Salatiga*” 2019

- Fitri Yani, *Impemetasi Penerapan Teori Konrutivisme Dalam Proses Pembelajaran Disekolah Dasar*. SHES: Conferesns Series, 3(4), 1300-1307.2020
- Hardiyanto, E.B., &Nugroho, L. H. *Klasifikasi Tumbuhan Berdasarkan Filogeni*,2015.
- Huda,N. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 52-75. 2017
- Irjan, *Optimalisasi Proses dan Hasil Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Pada sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 2015
- Mandhakomala, Dkk, *Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*.At-Talim : Jurnal Pendidikan 8(2),162-172.2022
- M. Sidik, Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*,Tangerang:Pascal Books 2017.
- Marinda, L. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*,(2020), An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman, 13(1).
- Meri Yanti Hendrik dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3 Kota Kupang*,2021.
- Mifta Arif, *Belajar Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, Malang:Literasi Nusantara Abadi 2022.
- Miftah Devi Amalia, “*Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”*Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.20, no. 2, Agustus 2017.*
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*,Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram 2015.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2012.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*,Bandung : Remaja Rosdakarya,2011.
- Niken Septatiningyas dkk, *Konsep Dasar Sains 1*,Klaten:CV Penerbit Lakeisha 2020.
- Nilda Miftahul Janna dkk, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*,2020.

- Nisfi Wahindar, *Pengembangan Media Diorama 3D Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 3 Malan*, 2018
- Nur Aini Umi Mardiyati, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Mts N 2 Surakarta*. Skripsi Surakarta 2017.
- Nurrachman, latifa, “Perbedaan ketrampilan berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang menggunakan metode pembelajaran Beebasis Masalah (Problem Based learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), Pada konsep Fungsi”2015.
- Sofiani Putri Radja, *Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal SMAN 1 Pandawani*, Jurnal Edusavana, Vol 1 No 1, Desember 2023
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D* Bandung : Alfabeta CV 2020.
- Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta 2012.
- Tinto Eko Prasetyoko, *Pengembangan Media Diorama Materi Pokok Kenampakan Alam Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Untuk Kelas V Di Sd Negeri 1 Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung* JPD: Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801, 2011
- Tri Lestari Dan Mulyani, “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar”, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan: jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS SD KELAS 4 KELAS KONTROL**

<b>A. Informasi Umum</b>	
Nama Penyusun	: Puja Nur Amattulloh
Instansi	: SD Negeri 1 Rejang lebong
Mata pelajaran	: IPAS
Materi	: tumbuhan (struktur dan fungsi tumbuhan )
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : -
Tahun Ajaran	: 2024
Model Pembelajaran	: kooperatif learning
Metode Pembelajaran	: ceramah, diskusi, penugasan
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 29
Profil Pelajar Pancasila	: - Bermalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. - Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya - Bergotong royong : dapat bekerjasama antar kelompok dan individu
Sarana dan Prasarana	: Buku teks siswa, laptop, papan tulis, gambar tumbuhan, alat tulis. Benda nyata
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	
Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
<b>2. Tujuan Pembelajaran (TP)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Peserta didik dapat menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Peserta didik dapat menemukan perbedaan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya pada setiap jenis tumbuhan</li> </ul>	
<b>3. Pemahaman Bermakna</b>	

Tumbuhan mempunyai struktur dan fungsinya masing-masing
<b>4. Pertanyaan Pematik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja struktur dari tumbuhan?</li> <li>2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan tersebut?</li> </ol>
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)</li> <li>3. Guru memberikan tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadiran.</li> <li>4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Profil Pelajar Pancasila".(Berkebhinekaan global)</li> <li>5. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi struktur dan fungsi tumbuhan . <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja struktur dari tumbuhan ?</li> <li>b. Apa saja fungsi dari struktur tumbuhan tersebut?</li> </ol> </li> </ol>
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Menyampaikan Tujuan Dan Memotivasi Siswa.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi mengenal struktur tumbuhan dan fungsinya</li> <li>• Peserta didik menganalisis dan menyebutkan nama-nama struktur pada tumbuhan.</li> </ul> </li> <li>2. <b>Menyajikan Informasi.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperlihatkan gambar tumbuhan dan fungsinya.</li> <li>• Peserta didik mengamati gambar atau media yang telah disiapkan oleh guru</li> <li>• Guru menjelaskan struktur dan fungsi pada tumbuhan.</li> </ul> </li> <li>3. <b>Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok-Kelompok Belajar.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 7 kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok untuk berdiskusi.</li> <li>• Guru membagikan lembar tugas dengan berbagai gambar terkait bagian tumbuhan dan fungsinya, selanjutnya Siswa diminta untuk</li> </ul> </li> </ol>

mengidentifikasi tumbuhan yang di bawa dengan mneyebutkan bagian tumbuhan dan fungsinya

#### 4. Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar.

- Guru berkeliling melihat setiap kelompok yang bekerja dan mengamati dengan baik
- Peserta didik melalui diskusi kelompok melakukan sesuai langkah- langkah yang disampaikan guru.
- Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang bertanya

#### 5. Evaluasi.

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi berdasarkan gambar dengan percaya diri.
- Peserta didik mengerjakan penilaian evaluasi sesuai materi yang sudah dipelajari melalui lembar individu.

#### 6. Memberikan Penghargaan.

- Guru memberikan penilaian pada lembar hasil diskusi.
- Peserta didik dan kelompok yang terbaik diberikan apresiasi, dan memotivasi kelompok lainnya.

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan refleksi
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

#### 6. Refleksi

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?
2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?
3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya merasa saya ubah untuk meningkatkan memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?

4. Kapan atau Mengapa? pada bagian mana
5. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas kreatif ketika mengajar?
6. Pada momen akhir mereka?
7. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?

### C. Lampiran

Bahan ajar/ materi

Media pembelajaran

Lembar kegiatan peserta didik ( LKPD)

Evaluasi

Daftar rujukan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

wali kelas IV C



**Sinta Komala, S.Pd**  
NIP.197605262014072001

Curup, 21 Mei 2024

Peneliti



**Puja Nur Amattulloh**  
NIM. 20591138

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPAS SD KELAS 4 KELAS EKSPERIMEN**

<b>D. Informasi Umum</b>	
Nama Penyusun	: Puja Nur Amattulloh
Instansi	: SD Negeri 1 Rejang lebong
Mata pelajaran	: IPAS
Materi	: tumbuhan (struktur dan fungsi tumbuhan )
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : -
Tahun Ajaran	: 2024
Model Pembelajaran	: kooperatif learning
Metode Pembelajaran	: ceramah, diskusi, penugasan
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 29
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. - Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya - Bergotong royong: dapat bekerjasama antar kelompok dan individu
Sarana dan Prasarana	: Buku teks siswa, laptop, papan tulis, gambar tumbuhan, alat tulis. Benda nyata
<b>E. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	
Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
<b>2. Tujuan Pembelajaran (TP)</b>	
- Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.	
- Peserta didik dapat menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.	
- Peserta didik dapat menemukan perbedaan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya pada setiap jenis tumbuhan	
<b>3. Pemahaman Bermakna</b>	
Tumbuhan mempunyai struktur dan fungsinya masing-masing	

<p><b>4. Pertanyaan Pematik</b></p> <p>1. Apa saja struktur dari tumbuhan?</p> <p>2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan tersebut?</p>
<p><b>5. Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p><b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p> <p>1. Guru memberikan salam</p> <p>2. Peserta didik menjawab salam, dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)</p> <p>3. Guru memberikan tanya jawab tentang kabar dan kondisi kesehatan peserta didik hari ini, dan mengecek kehadiran.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Profil Pelajar Pancasila".(Berkebhinekaan global)</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi struktur dan fungsi tumbuhan .</p> <p>c. Apa saja struktur dari tumbuhan ?</p> <p>d. Apa saja fungsi dari struktur tumbuhan tersebut?</p>
<p><b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b></p> <p><b>1. Menyampaikan Tujuan Dan Memotivasi Siswa.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi mengenal struktur tumbuhan dan fungsinya</li> <li>• Peserta didik menganalisis dan menyebutkan nama-nama struktur pada tumbuhan.</li> </ul> <p><b>2. Menyajikan Informasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan bahan ajar maket diorama</li> <li>• Peserta didik mengamati dengan seksama setiap bagian tumbuhan yang ada pada maket diorama yang telah disiapkan oleh guru</li> <li>• Guru menjelaskan struktur dan fungsi pada tumbuhan.</li> </ul> <p><b>3. Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok-Kelompok Belajar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa dalam 7 kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok untuk berdiskusi.</li> <li>• Guru membagikan lembar tugas dengan berbagai gambar terkait bagian tumbuhan dan fungsinya, selanjutnya Siswa diminta untuk mengidentifikasi tumbuhan yang di bawa dengan menyebutkan bagian tumbuhan dan fungsinya sesuai dengan maket diorama yang ada.</li> </ul>

#### 4. Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar.

- Guru berkeliling melihat setiap kelompok yang bekerja dan mengamati dengan baik
- Peserta didik melalui diskusi kelompok melakukan sesuai langkah- langkah yang disampaikan guru.
- Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang bertanya

#### 5. Evaluasi.

- Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi berdasarkan gambar dengan percaya diri.
- Peserta didik mengerjakan penilaian evaluasi sesuai materi yang sudah dipelajari melalui lembar individu.

#### 6. Memberikan Penghargaan.

- Guru memberikan penilaian pada lembar hasil diskusi.
- Peserta didik dan kelompok yang terbaik diberikan apresiasi, dan memotivasi kelompok lainnya.

#### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan refleksi
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

#### 6. Refleksi

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?
2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?
3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

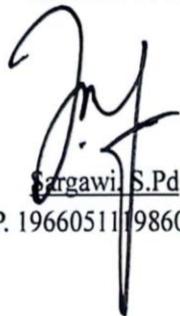
#### Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya merasa saya ubah untuk meningkatkan memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
4. Kapan atau Mengapa? pada bagian mana

5. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas kreatif ketika mengajar?
6. Pada momen akhir mereka?
7. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?
<b>7. Lampiran</b>
Bahan ajar / Maket Diorama
Materi
Lembar kegiatan peserta didik ( LKPD)
Evaluasi
Daftar rujukan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

wali kelas IV A



Sargawi S.Pd

NIP. 196605111986011001

Curup, 21 Mei 2024

Peneliti



Puja Nur Amattulloh

NIM. 20591138

## BAHAN AJAR

### Struktur tumbuhan



Umumnya, tumbuhan terdiri atas bagian-bagian tertentu, seperti akar batang, daun buah, dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsinya atau kegunaan tertentu.

#### A. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian. Berdasarkan bentuknya.

##### 1. Macam-macam akar

###### a. Akar Serabut,



Akar serabut berbentuk seperti serabut. Bagian ujung dan pangkal akar berukuran hampir sama besar. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang.

Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu (monokotil), misalnya padi.

b. Akar tunggang,



Akar tunggang memiliki akar pokok. Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil) misalnya jeruk nipis.

c. Akar gantung,



Akar gantung berfungsi sebagai pengisap udara untuk bernapas. Akar ini tumbuh pada batang atau cabang pohon. Karena itu, bagian ini menggantung di udara. Akar gantung juga dapat menyerap air dan mineral tanah. Namun, hal itu terjadi bila pertumbuhannya sudah mencapai tanah. Contoh tumbuhan yang memiliki akar gantung adalah beringin.

d. Akar isap,



Akar isap dimiliki tumbuhan yang melekat pada tumbuhan lain. Fungsinya mengisap air dan makanan dari tumbuhan inang. Tumbuhan inang adalah tumbuhan yang ditumpanginya. Contoh tumbuhan yang memiliki akar isap adalah benalu.

e. Akar tunjang



Akar tunjang dapat menunjang/menyangga batang agar tidak roboh. Biasanya tumbuhan yang hidup di pantai memiliki akar tunjang. Akar ini dapat membantunya menghadapi hempasan gelombang. Akar ini tumbuh dari bagian bawah batang. Contohnya pada pandan duri atau tumbuhan bakau.

## 2. Fungsi dari akar

- a. Untuk menunjang berdirinya tumbuhan
- b. Untuk menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah
- c. Untuk menyimpan makanan cadangan
- d. Untuk bernapas/respirasi seperti tumbuhan bakau

## B. Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan. Batang pada tumbuhan tidak semuanya sama, berikut jenis-jenis batang yang perlu kamu ketahui.

### 1. Macam-macam batang

#### a. Batang basah



bentuk dari batang basah adalah lunak dan berair, misalnya bayam.

#### b. Batang berkayu,



mempunyai kambium. Kambium dapat tumbuh ke arah luar membentuk kulit dan ke arah dalam membentuk kayu. Akibat pertumbuhan ini batang menjadi besar misalnya tumbuhan jambu.

c. Batang rumput,



tumbuhan dengan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga pada batangnya misalnya rumput.

2. Fungsi dari batang

- a. Sebagai penunjang tumbuhnya daun, bunga, dan buah
- b. Sebagai pengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun
- c. Sebagai makanan cadangan

C. Daun

Daun adalah tempat tumbuhan membuat makanan "fotosintesis". Jika tumbuhan tidak mempunyai daun maka tidak dapat membuat makanannya sendiri. Daun pada tumbuhan mempunyai tiga bagian utama yaitu: helai daun, tulang daun dan tangkai daun. Daun juga memiliki bentuk yang berbeda-beda.

1. Macam-macam daun

a. Tulang daun menyirip,



Tulang daun menyirip membentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip dapat kita amati pada berbagai tumbuhan misalnya daun mangga.

b. Tulang daun menjari



Tulang daun menjari berbentuk seperti susunan jari-jari tangan. Tumbuhan yang memiliki tulang dan menjari misalnya daun singkong

c. Tulang daun melengkung



Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis lengkung Ujungnya terlihat menyatu misalnya eceng gondok

d. Tulang daun sejajar



Tulang daun sejajar berbentuk garis-garis lurus yang sejajar, tiap-tiap ujung tulang menyatu misalnya padi.

2. Fungsi dari daun

- a. Daun adalah tempat pembuatan makanan atau tempat fotosintesis pada tumbuhan.
- b. sebagai pernafasan pada tumbuhan. Selain itu dari daun adalah sebagai pernafasan pada tumbuhan.

D. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang menarik, sehingga mengundang serangga dan kupu-kupu untuk membantu penyerbukan bunga. Bunga adalah salah satu bagian dari tumbuhan. Pada bunga mempunyai bagian-bagian yang perlu diketahui sehingga kita dapat memahami fungsi dari bunga Bunga terdiri dari beberapa struktur bagian, yaitu:

1. Bagian-bagian bunga

a. Tangkai bunga



tangkai bunga merupakan penghubung bunga dengan batang. Bentuk pangkal tangkai bunga agak membesar. Bagian bunga tangkai besar ini merupakan dasar bunga.

b. Kelopak bunga



kelopak bunga merupakan bagian bunga yang melindungi bunga saat belum mekar, kelompok bunga biasanya berwarna hijau.

c. Mahkota bunga



mahkota bunga merupakan perhiasan bunga. Mahkota bunga memiliki bentuk dan warna yang beraneka ragam, dari mahkota ini bunga dapat dinikmati keindahannya. Saat masih kuncup mahkota bunga dibungkus oleh kelopak bunga.

d. benang sari dan putik



Putik adalah kelamin betina pada tumbuhan. Putik terdiri dari kepala, tangkai dan bakal buah. Pada bakal buah sebagai tempat pembentukan ovum. Di dalam mahkota bunga terdapat benang sari yang merupakan alat kelamin jantan bunga. Di bagian tengah bunga terdapat putik sebagai alat kelamin betina bunga. Bunga yang memiliki kedua alat kelamin disebut bunga sempurna. Sedangkan yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak sempurna.

2. Fungsi dari bunga

Bunga yang warnanya indah dapat menarik perhatian serangga, misalnya kupu-kupu. Akibatnya tanpa disengaja kupu-kupu membantu penyerbukan bunga. Fungsi bunga yang paling utama adalah membentuk biji agar tumbuhan dapat menghasilkan keturunan.

### E. Buah



Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji misalnya buah mangga. Bagian buah misalnya buah mangga. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya.

Fungsi buah bagi tumbuhan yaitu sebagai tempat perlindungan biji. Buah pada tumbuhan juga menarik hewan untuk memakanya, sehingga bias membantu penyebaran biji.

### F. Biji

Biji berguna sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan berbunga. Tumbuhan berbiji dapat dibedakan menjadi dua.

#### 1. Macam-macam biji

##### a. Tumbuhan berbiji terbuka,



Bakal biji tumbuhan ini tidak dilindungi oleh daun buah. Contohnya pakis haji, melinjo, dan damar.

##### b. Tumbuhan berbiji tertutup



Tumbuhan berbiji tertutup bakal bijinya dilindungi oleh daun buah. Contohnya jeruk, mangga, kacang panjang, kacang tanah, dan salak.

Berdasarkan keping bijinya, tumbuhan berbiji tertutup dibedakan menjadi dua.

- c. Tumbuhan berkeping satu (monokotil).



Contohnya adalah jagung, salak, dan padi.

- d. Tumbuhan berkeping dua (dikotil).



Contohnya adalah kacang kedelai, rambutan, mangga, dan kacang tanah.

## 2. Fungsi dari biji

- a. Sebagai adangan nutrisi
- b. Kulit biji (testa) melindungi embrio dari kerusakan fisik, patogen, dan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan.
- c. Menjadi penyebaran ke berbagai tempat dari angin, air, hewan atau mekanisme lainnya.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok/Kelas : .....

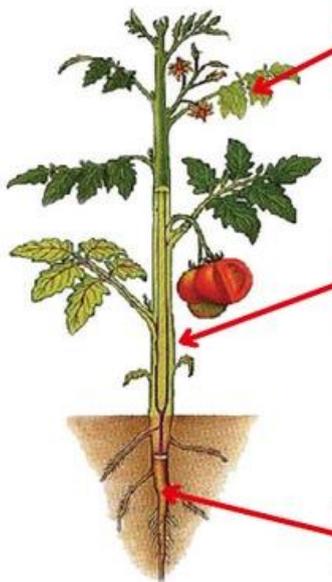
Anggota : .....  
.....  
.....

## Tujuan

- 1. Mendeskripsikan struktur dan fungsi organ vegetatif (akar, batang, dan daun) pada tumbuhan dengan benar
- 2. Membedakan struktur organ vegetatif pada tumbuhan dikotil dan monokotil dengan tepat
- 3. Menjelaskan proses terjadinya fotosintesis pada tumbuhan dengan tepat

## Kegiatan **1**

### Mengidentifikasi organ penyusun tumbuhan beserta fungsinya



Fungsi :  
.....  
.....

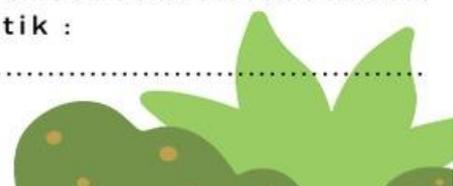
Karakteristik :  
.....

Fungsi :  
.....  
.....

Karakteristik :  
.....

Fungsi :  
.....  
.....

Karakteristik :  
.....



**Lampiran 2****KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Rejang Lebong  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas/Semester : IV (Empat)  
 Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Bentuk Soal : Pilihan Gamda

<b>Materi</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Taksonomi Bloom</b>	<b>Butir</b>
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan	C1	1
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis jenis-jenis batang	C4	2
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan fungsi dari batang	C2	3
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan fungsi daun	C1	4
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menggunakan pengetahuan tentang bagian-bagian tumbuhan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan	C3	5
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis akar pada tumbuhan	C1	6
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu membandingkan struktur akar dari beberapa jenis tumbuhan	C4	7
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan fungsi biji	C1	8
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu mengidentifikasi fungsi daun	C1	9

Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan fungsi dari buah	C 1	10
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan contoh dari akar	C 1	11
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi proses fotosintesis	C 4	12
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis struktur akar tumbuhan dan fungsinya	C 4	13
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu membedakan tangkai, kelopak, dan benang sari	C 2	14
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis tumbuhan bunga	C 4	15
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis batang	C 1	16
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri biji	C 1	17
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis tumbuhan	C 4	18
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan contoh tumbuhan berakar serabut	C 1	19
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dari bunga	C 1	20
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian dari daun	C 1	21
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur tumbuhan dengan fungsinya	C 2	22
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan contoh dari daun menjari	C 1	23
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis hubungan antara hewan dan tumbuhan	C 4	24
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis tumbuhan bunga	C 4	25

Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis batang	C 1	26
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan contoh bunga	C 1	27
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis bagaimana struktur tumbuhan beradaptasi dengan lingkungan tempat tumbuhnya	C 4	28
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menghubungkan struktur dan fungsi tumbuhan dengan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	C 3	29
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis jenis tumbuhan berbatang kayu	C 4	30

*Lampiran 3***Validator**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Apriliya, M.Pd  
NIP/NIDP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Puja Nur Amattulloh  
NIM : 20591138  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif  
Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang  
Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 21 Mei 2024  
Validator  
  
Rosety Aprilia, M. Pd  
NIP.

Catatan :  
 Beritanda ✓





- b. Akar gantung                      d. Akar peletat
17. Bagian bunga yang biasanya berwarna-warni dan berfungsi sebagai pelindung bagian kelopak dan putik adalah.....
- a. Mahkota                              c. Putik  
b. Benang sari                          d. Tangkai
18. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....
- a. Akar                                      c. Buah  
b. Daun                                     d. Batang
19. Tulang daun menyirip berbentuk seperti seperti susunan sirip ikan, sebutkan contoh tumbuhan yang mempunyai tulang daun menyirip adalah.....
- a. Mangga                                c. Jambu  
b. Padi                                      d. Pepaya
20. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari.....
- a. Daun sirih                              c. Daun padi  
b. Daun mangga                        d. Daun singkong
21. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses adalah penyerbukan pada bunga berikut ini.....
- a. Burung                                 c. Kupu-kupu  
b. Lebah                                  d. Ulat
22. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan.....
- a. Penyerbukan                         c. penyerapan  
b. Fotosintesis                         d. penguapan
23. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang mempunyai jenis batang.....
- a. Kayu                                      c. Basah  
b. Rumput                                 d. Lurus
24. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....
- a. Kembang sepatu                    c. Bunga mawar  
b. Bunga matahari                    d. Bunga anggrek
25. salah satu contoh tumbuhan berbatang kayu yang banyak digunakan dalam pembuatan mebel adalah.....
- a. Padi                                      c. Mahoni  
b. Kelapa                                 d. Paku-pakuan

*Lampiran 5***KUNCI JAWABAN**

<b>NO</b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>JAWABAN</b>
<b>1</b>	<b>SOAL 1</b>	<b>A</b>
<b>2</b>	<b>SOAL 2</b>	<b>A</b>
<b>3</b>	<b>SOAL 3</b>	<b>D</b>
<b>4</b>	<b>SOAL 4</b>	<b>D</b>
<b>5</b>	<b>SOAL 5</b>	<b>B</b>
<b>6</b>	<b>SOAL 6</b>	<b>D</b>
<b>7</b>	<b>SOAL 7</b>	<b>A</b>
<b>8</b>	<b>SOAL 8</b>	<b>C</b>
<b>9</b>	<b>SOAL 9</b>	<b>D</b>
<b>10</b>	<b>SOAL 10</b>	<b>C</b>
<b>11</b>	<b>SOAL 11</b>	<b>D</b>
<b>12</b>	<b>SOAL 12</b>	<b>C</b>
<b>13</b>	<b>SOAL 13</b>	<b>A</b>
<b>14</b>	<b>SOAL 14</b>	<b>D</b>
<b>15</b>	<b>SOAL 15</b>	<b>B</b>
<b>16</b>	<b>SOAL 16</b>	<b>A</b>
<b>17</b>	<b>SOAL 17</b>	<b>A</b>
<b>18</b>	<b>SOAL 18</b>	<b>A</b>
<b>19</b>	<b>SOAL 19</b>	<b>A</b>
<b>20</b>	<b>SOAL 20</b>	<b>D</b>
<b>21</b>	<b>SOAL 21</b>	<b>C</b>
<b>22</b>	<b>SOAL 22</b>	<b>B</b>
<b>23</b>	<b>SOAL 23</b>	<b>A</b>
<b>24</b>	<b>SOAL 24</b>	<b>C</b>
<b>25</b>	<b>SOAL 25</b>	<b>C</b>

*Lampiran 6*

**Nilai Ulangan Semester Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas  
IV A Dan IV C**

<b>NO</b>	<b>SISWA KELAS IV A</b>	<b>NILAI ULANGAN SEMESTER</b>	<b>SISWA KELAS IV C</b>	<b>NILAI ULANGAN SEMESTER</b>
<b>1</b>	Abinaya Bazupati	<b>58</b>	Abyan M Azka	<b>72</b>
<b>2</b>	Agung Ilham	<b>72</b>	Arjuna Mizwar	<b>76</b>
<b>3</b>	Akbar Asraf Azhri	<b>36</b>	Arkan Zaid	<b>76</b>
<b>4</b>	Albi Ardani	<b>76</b>	Atha Ritonga	<b>80</b>
<b>5</b>	Alishasafiya	<b>70</b>	Aulia Izzatunnisa	<b>82</b>
<b>6</b>	Aqilla Ramadani	<b>68</b>	Azani Akbar	<b>52</b>
<b>7</b>	Azka Aldrik Ibrahim	<b>39</b>	Azha Ain Nurahman	<b>60</b>
<b>8</b>	Azka Farel Oktavian	<b>72</b>	Azzahra Deswitri	<b>70</b>
<b>9</b>	Azka Raffi Kurniawan	<b>39</b>	Diara Talita Zahra	<b>58</b>
<b>10</b>	Crisella Aurola Vinota	<b>45</b>	Farah Maulida Rahma	<b>68</b>
<b>11</b>	Darirah Meisya Suyitno.P	<b>58</b>	Faizah Hibattillah	<b>58</b>
<b>12</b>	Deika Mazarani Pertiwi	<b>60</b>	Hisyam Dwi Aprillio	<b>54</b>
<b>13</b>	Fadly Fiwa Anugrah	<b>60</b>	Keyla Canticha Putri	<b>76</b>
<b>14</b>	Fahmi Ibrahim	<b>60</b>	Keyla Putri Utami	<b>70</b>
<b>15</b>	Gerald Bima Bagaskara	<b>39</b>	Khalisa Ramadani	<b>60</b>
<b>16</b>	Hafizah Wira Wijayah	<b>76</b>	Khanaya Aqila	<b>45</b>
<b>17</b>	Kayla Dwi Anatasya	<b>70</b>	M. Alghazian Mateo	<b>52</b>
<b>18</b>	M. Ababil Putra Deko	<b>74</b>	Muhammad Abizar	<b>76</b>
<b>19</b>	M. Arfa Al Fath	<b>80</b>	Muhammad Al Ghaza	<b>72</b>
<b>20</b>	M. Fauzan Mubarok	<b>72</b>	M. Asyraf Alzikri	<b>80</b>
<b>21</b>	M. Rasya Yudhistira	<b>68</b>	M. Danil Firdaus	<b>82</b>
<b>22</b>	Nasywa Zhafira Utami	<b>45</b>	M. Faiz Hanif	<b>56</b>

<b>23</b>	Rafael Anugra Fahri	<b>80</b>	M. Kenza Septrian	<b>72</b>
<b>24</b>	Raffa Alfaiqurrahman	<b>72</b>	Racka Febiansya	<b>76</b>
<b>25</b>	Raihan Putra Rizki A	<b>76</b>	Rasha Raisha R	<b>70</b>
<b>26</b>	Salsabilla Khairunnisa	<b>76</b>	Rihhadatul Aisyah	<b>70</b>
<b>27</b>	Shella Adina Clarisa	<b>78</b>	Salsa Bela	<b>68</b>
<b>28</b>	Shelly Adina Clarisa	<b>74</b>	Yoan Al Rizqulah	<b>72</b>
<b>29</b>	Shofiera Shakila Yofrin	<b>60</b>	Zakilla Itta Ariyani	<b>80</b>
<b>30</b>	Syahabil Firza Fadirrahman	<b>54</b>	-	
<b>31</b>	Syhila Silviani	<b>62</b>	-	
<b>32</b>	Tahta Wibawa	<b>82</b>	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>2051</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>1983</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,09</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>68,37</b>

*Lampiran 7***Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen (IV A)**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Nilai</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>	<b>Skor Nilai</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
1	Abinaya Bazupati	19	76	21	84
2	Agung Ilham	18	72	20	80
3	Akbar Asraf Azhri	17	68	20	80
4	Albi Ardani	19	76	22	88
5	Alishasafiya	16	64	19	76
6	Aqilla Ramadani	17	68	20	80
7	Azka Aldrik Ibrahim	16	64	21	84
8	Azka Farel Oktavian	15	60	20	80
9	Azka Raffi Kurniawan	17	68	20	80
10	Crisella Aurola Vinota	19	76	22	88
11	Darirah Meisya Suyitno.P	18	72	20	80
12	Deika Mazarani Pertiwi	15	60	19	76
13	Fadly Fiwa Anugrah	18	72	22	88
14	Fahmi Ibrahim	20	80	23	92
15	Gerald Bima Bagaskara	17	68	21	84
16	Hafizah Wira Wijayah	17	68	20	80
17	Kayla Dwi Anatasya	18	72	22	88
18	M. Ababil Putra Deko	17	68	21	84
19	M. Arfa Al Fath	17	68	19	76
20	M. Fauzan Mubarak	15	60	20	80
21	M. Rasya Yudhistira	18	72	21	84
22	Nasywa Zhafira Utami	16	64	19	76
23	Rafael Anugra Fahri	19	76	20	80
24	Raffa Alfaiqurrahman	17	68	22	88
25	Raihan Putra Rizki A	13	52	20	80

26	Salsabilla Khairunnisa	18	72	21	84
27	Shella Adina Clarisa	15	60	22	88
28	Shelly Adina Clarisa	16	64	21	84
29	Shofiera Shakila Yofrin	17	68	19	76
30	Syahabil Firza Fadirrahman	16	64	21	84
31	Syhila Silviani	15	60	21	84
32	Tahta Wibawa	18	72	22	88
	Jumlah		2172		2644
	Rata-Rata		67,87		82,62

*Lampiran 8***Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (IV C)**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Nilai</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Skor Nilai</b>	<b>Nilai Posttest</b>
1	Abyan M Azka	19	76	21	84
2	Arjuna Mizwar	18	72	20	80
3	Arkan Zaid	16	64	18	72
4	Atha Ritonga	17	68	20	80
5	Aulia Izzatunnisa	16	64	18	72
6	Azani Akbar	17	68	19	76
7	Azha Ain Nurahman	18	72	20	80
8	Azzahra Deswitri	15	60	19	76
9	Diara Talita Zahra	16	64	18	72
10	Farah Maulida Rahma	19	76	21	84
11	Faizah Hibattillah	19	76	20	80
12	Hisyam Dwi Aprillio	15	60	19	76
13	Keyla Canticha Putri	17	68	18	72
14	Keyla Putri Utami	18	72	19	76
15	Khalisa Ramadanani	17	68	20	80
16	Khanaya Aqila	15	60	19	76
17	M. Alghazian Mateo	16	64	19	76
18	Muhammad Abizar	18	72	21	84
19	Muhammad Al Ghaza	17	68	20	80
20	M. Asyraf Alzikri	15	60	18	72
21	M. Danil Firdaus	18	72	20	80
22	M. Faiz Hanif	15	60	19	76
23	M. Kenza Septrian	15	60	18	72
24	Racka Febiansya	17	68	20	80

25	Rasha Raisha R	18	72	19	76
26	Rihhadatul Aisyah	15	60	18	72
27	Salsa Bela	18	72	20	80
28	Yoan Al Rizqulah	19	76	18	72
29	Zakilla Itta Ariyani	15	60	19	76
	Jumlah		1950		2232
	Rata-Rata		67,24		76,96

## Lampiran 9

## Distractor (Pengecoh Soal)

item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
<b>ja w ab an</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>B</b>	<b>D</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>B</b>	<b>D</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>C</b>	<b>A</b>	<b>D</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>D</b>	<b>C</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>D</b>	<b>C</b>
1	A	B	D	A	B	D	A	A	B	B	C	B	D	A	B	A	A	B	A	A	C	C	D	C	A	A	C	A	D	C
2	B	A	B	C	D	A	B	A	D	A	B	B	A	B	C	A	B	C	C	A	C	C	D	D	A	C	C	C	A	D
3	A	D	B	B	B	B	A	A	D	B	B	B	A	A	D	C	A	B	C	C	C	D	C	B	C	C	A	B	C	C
4	A	B	A	A	B	C	A	B	D	B	A	B	D	A	C	C	A	B	D	C	D	D	A	D	C	A	D	C	C	C
5	C	A	B	D	B	B	B	C	D	B	A	B	B	B	C	A	C	B	D	C	B	C	D	B	D	D	A	C	A	D
6	A	D	C	D	B	D	A	C	D	A	D	B	D	C	A	A	C	B	A	A	A	D	D	A	A	B	C	B	D	C
7	A	A	D	D	B	D	A	C	D	B	C	B	B	D	C	A	D	B	A	C	A	A	D	C	A	A	C	C	B	C
8	A	C	A	A	B	C	D	C	A	D	D	B	A	C	A	A	A	B	C	A	B	B	B	C	D	B	C	A	C	A
9	A	C	C	D	B	D	A	A	D	B	B	A	D	A	B	D	D	B	C	C	A	B	A	A	B	D	D	D	C	A
10	C	D	D	D	B	B	D	C	D	B	A	B	A	C	C	B	B	A	D	A	B	B	D	C	A	A	C	A	B	C
11	C	C	C	B	D	C	A	A	A	B	C	B	B	C	B	A	B	A	A	D	B	C	A	B	B	A	B	C	C	D
12	A	B	B	D	B	D	D	C	C	C	D	B	A	A	D	B	A	D	A	B	A	D	D	B	D	C	C	A	A	A
13	C	C	C	D	B	B	A	D	D	C	C	B	D	B	C	B	C	D	D	A	C	C	D	A	C	A	B	C	C	B
14	D	A	D	C	C	A	D	B	D	A	A	B	A	C	A	A	C	C	C	B	D	B	B	D	A	C	C	C	A	B
15	A	A	C	D	B	D	A	C	D	B	D	D	D	D	C	A	D	B	A	A	C	A	D	C	A	A	C	B	C	C
16	A	A	C	D	B	D	D	C	D	B	D	B	C	D	C	A	D	B	A	A	A	A	D	C	A	A	B	A	B	C

17	A	A	C	D	B	C	C	A	D	D	A	A	D	D	D	A	B	B	B	C	A	D	A	C	A	A	B	D	D	
18	B	C	D	D	B	D	A	D	C	A	D	B	D	A	D	A	C	B	C	C	C	D	B	C	C	B	D	B	C	D
19	A	A	A	D	B	C	C	C	D	B	D	C	A	A	A	C	A	C	B	A	C	A	D	D	A	D	C	A	C	C
20	A	C	A	D	B	C	C	A	D	A	D	B	B	C	B	A	B	B	B	C	D	C	D	C	A	C	D	C	A	A
21	B	C	B	C	A	A	A	C	D	B	D	B	C	C	D	C	C	A	A	D	B	C	D	B	A	D	A	A	D	B
22	A	A	D	C	B	A	D	C	D	C	D	B	D	A	D	D	C	C	A	C	D	A	C	C	D	A	A	C	B	B
23	A	A	A	D	A	B	B	D	D	A	D	B	D	A	C	B	C	B	A	A	C	A	B	C	A	A	A	C	C	A
24	A	C	C	D	B	C	B	B	D	B	A	B	A	C	D	D	A	D	A	B	B	D	B	B	C	A	D	B	C	C
25	C	A	C	D	B	A	A	A	C	A	C	C	C	B	C	A	D	D	A	B	A	C	A	B	D	B	B	B	B	C
26	A	D	C	D	B	C	C	D	D	C	D	B	A	C	C	B	A	A	D	D	D	C	D	A	A	A	D	C	B	D
27	A	C	D	D	D	C	A	B	D	C	A	B	B	A	B	B	B	C	B	A	C	D	D	A	D	A	B	A	A	D
28	A	A	A	D	A	A	C	D	D	D	B	B	A	B	C	D	A	A	C	C	C	D	A	D	A	B	A	D	B	A
29	A	C	A	C	C	D	B	A	C	C	A	A	B	D	A	C	D	B	A	A	D	A	D	B	B	D	D	A	C	A
30	A	A	C	D	B	C	B	C	D	A	A	B	A	A	A	C	C	B	B	C	B	B	D	A	C	A	B	D	A	B
31	A	A	C	D	B	D	D	A	D	B	D	B	C	D	C	A	D	B	A	A	A	A	D	C	A	A	C	B	D	D

<b>JAWABAN</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>		
<b>A</b>	<b>2</b>	<b>1</b>					<b>1</b>	<b>1</b>				<b>1</b>	<b>1</b>		<b>1</b>	<b>1</b>		<b>1</b>	<b>1</b>					<b>1</b>	<b>1</b>							
<b>B</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

<b>C</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>D</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>		

<b>IT E M</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
<b>A</b>	70.97%	45.16%	22.58%	9.68%	9.68%	19.35%	41.45%	32.65%	6.51%	22.93%	9.68%	35.88%	35.88%	19.35%	45.16%	32.65%	6.51%	41.45%	19.35%	45.16%	22.58%	22.58%	19.35%	22.58%	45.16%	58.35%	22.58%	22.58%	9.68%	22.58%	22.58%	
<b>B</b>	9.68%	9.68%	6.51%	6.51%	4.34%	6.51%	9.68%	2.17%	3.26%	5.43%	0.33%	8.6%	1.13%	1.13%	1.13%	1.13%	6.51%	4.34%	1.13%	6.51%	2.17%	6.51%	6.51%	5.43%	9.68%	6.51%	9.68%	5.43%	2.17%	2.17%	6.51%	
<b>C</b>	16.13%	32.26%	32.26%	16.13%	6.51%	21.7%	16.13%	32.26%	16.13%	16.13%	6.51%	6.51%	21.7%	21.7%	4.34%	1.13%	9.68%	9.68%	6.51%	2.17%	3.26%	3.26%	2.17%	3.26%	3.26%	6.51%	6.51%	6.51%	6.51%	6.51%	6.51%	6.51%
<b>D</b>	3.26%	2.17%	2.17%	6.51%	9.68%	2.17%	2.17%	6.51%	7.6%	9.68%	1.13%	3.26%	2.17%	1.13%	2.17%	1.13%	2.17%	1.13%	1.13%	9.68%	9.68%	5.43%	6.51%	1.13%	1.13%	1.13%	2.17%	9.68%	6.51%	6.51%	1.13%	2.17%





*Lampiran 10***Rekapitulasi Skor Uji Validitas Butir Soal**

no	nama	no butir																											jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30		
1	altalita grecia	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17		
2	andres syahputra	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9		
3	anugra pratama	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	
4	clarsyakra	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10



11	frisc ha shaf ira	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	
12	gala ng sapu tra	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
13	gun awa n sapu tra	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	
14	habi b wira wija ya	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	
15	hafi dz nadi o anu gra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25
16	ken zie yon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	27







Lampiran 11

Uji Validitas Instrument

		soal 01	soal 02	soal 03	soal 04	soal 05	soal 06	soal 07	soal 08	soal 09	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	jumlah
soal 01	Pearson Correlation	1	0.072	0.0223	0.16	.382*	0.309	.392*	0.123	0.122	0.123	0.329	-0.115	-0.073	0.338	.483*	0.21	0.027	0.208	.441*	0.018	0.329	0.16	0.079	0.226	0.115	0.223	0.223	0.223	.471*	.471*	
	Sig. (2-tailed)		0.702	0.227	0.339	0.034	0.0097	0.0029	0.508	0.512	0.508	0.071	0.538	0.068	0.046	0.006	0.256	0.885	0.262	0.013	0.922	0.071	0.389	0.672	0.222	0.538	0.227	0.227	0.227	0.008	0.008	
	N	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
soal	Pearson Correlation	0.072	1	0.275	0.189	-0.057	-0.029	-0.148	0.21	0.335	-0.056	0.067	-0.131	0.307	.376*	.411*	0.28	0.212	0.088	0.017	0.113	.562*	0.056	0.206	0.1	0.14	0.141	-0.045	0.004	.393*	.393*	







social	Pearson Correlation	0.1233	-0.0056	-0.0036	0.0088	0.0317	0.0208	0.0273	0.0048	0.0112	1	-0.0265	-0.0012	0.0012	0.0114	0.0133	0.0133	0.0281	0.0189	0.0077	-0.0004	0.0046	0.0075	-0.0005	0.0018	0.0239	0.0241	-0.0036	0.0012	.518*	0.0304	0.0304
	Sig. (2-tailed)	0.5088	0.7666	0.849	0.639	0.082	0.027	0.0338	0.0797	0.547		0.15	0.951	0.951	0.543	0.486	0.486	0.2125	0.309	0.679	0.982	0.806	0.687	0.797	0.922	0.191	0.119	0.884	0.951	0.0003	0.0096	0.0096
	N	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
social	Pearson Correlation	0.3229	0.0067	0.0065	0.0123	0.0249	.365*	0.0167	0.0302	-0.0122	-0.0265	1	0.0115	0.0073	0.0186	-0.0027	0.0253	0.0186	0.0349	0.0344	0.0253	0.0287	0.0319	-0.002	.705*	-0.0022	0.0209	-0.0226	0.0073	-0.0079	.425*	.425*
	Sig. (2-tailed)	0.071	0.72	0.728	0.508	0.0176	0.0047	0.0369	0.0099	0.0512	0.15		0.538	0.698	0.317	0.885	0.117	0.317	0.054	0.058	0.017	0.117	0.008	0.922	0	0.905	0.258	0.222	0.698	0.672	0.017	0.017
	N	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
social	Pearson Correlation	-0.115	-0.013	-0.0225	0.0012	-0.0058	-0.0293	0.0161	0.0168	0.0183	-0.0012	0.0115	1	-0.0046	-.451*	0.0017	0.0017	-.451*	-0.0222	-0.0131	0.0017	-0.0183	-0.0299	0.0012	0.0115	0.0102	0.0142	-0.0153	-0.0046	-0.0041	-0.0041	-0.0041
	Sig.	0.54	0.42	0.42	0	0.07	0.01	0.03	0.03	0.03	0.09	0.5		0.8	0.0	0.09	0.09	0.0	0.04	0.09	0.09	0.03	0.01	0	0.5	0.5	0.4	0.4	0.8	0.8	0	0.8

	(2-tailed)	38	83	24	95	56	16	88	65	25	51	38		05	11	27	27	11	23	83	27	20	95	38	85	46	11	05	25	82	27	
	N	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
social	Pearson Correlation	-.0073	.0307	.408*	.0168	.0058	.0293	.0017	.0192	.0027	.0012	.0073	-.0046	.1	.451*	.0338	.0338	.451*	.0045	.483*	-.0017	.602*	.0299	.0168	.026	.0074	.0041	-.0144	.0285	.0225	.499*	.499*
	Sig. (2-tailed)	.698	.003	.0023	.0365	.0756	.0116	.0927	.0385	.0851	.0951	.0698	.0805		.0011	.0063	.0063	.0011	.0808	.0006	.0927	.0	.0102	.0365	.0157	.0685	.0825	.0441	.0121	.0224	.0004	.0004
	N	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
social	Pearson Correlation	.0338	.376*	.490*	.0054	.0102	.582*	.0085	.0114	.0069	.0114	.0186	-.451*	.451*	.1	.0246	.0246	.793*	.445*	.376*	.0246	.0321	.766*	.389*	.361*	.0311	.0149	-.0116	.0229	.0149	.662*	.662*
	Sig. (2-tailed)	.0063	.0037	.0005	.0773	.0584	.0001	.0648	.0543	.0741	.0543	.0317	.0011	.0011		.0183	.0183	.0	.0012	.0037	.0183	.0078	.0	.003	.0046	.0089	.0425	.0389	.0215	.0425	.0	.0
	N	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
social	Pearson Cor	-.011	.411*	.0326	.407*	.0053	.0015	.0325	-.0003	.0303	.0133	-.0007	.0038	.0034	.1	.0205	.0204	.0046	-.0007	.0010	.0216	.0117	.0	.0113	.0113	.0033	.0053	-.000	-.001	.0119	.425*	.425*





20	Sig. (2-tailed)	0.885	0.928	0.778	0.457	0.606	0.27	0.3	0.486	0.957	0.982	0.918	0.268	0.268	0.117	0.927	0.918	0.426	0.957	0.079	0.023	0.17	0.364	0.009	0.13	0.388	0.307	0.02	0.02		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
	Pe ars on Cor rel atio n	0.208	0.13	.406*	.429*	0.319	.582*	0.303	0.204	-0.077	0.046	0.287	-0.183	.602*	0.321	0.166	0.323	.517*	0.18	.440*	0.01	1	0.164	0.112	-0.095	0.244	0.084	0.188	0.244	.552*	.552*
21	Sig. (2-tailed)	0.262	0.486	0.024	0.016	0.081	0.001	0.098	0.27	0.679	0.806	0.117	0.325	0.078	0.371	0.077	0.077	0.003	0.332	0.095	0.377	0.547	0.512	0.613	0.185	0.653	0.325	0.185	0.001	0.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
	Pe ars on Cor rel atio n	.441*	.562*	0.268	0.071	0.052	.365*	0.111	0.221	0.175	0.075	0.319	-0.299	0.299	.766*	0.177	0.033	.586*	0.295	.419*	0.321	0.164	1	0.216	.471*	0.335	0.12	-0.209	0.106	0.12	.613*
22	Sig. (2-tailed)	0.013	0.001	0.144	0.706	0.078	0.047	0.55	0.232	0.345	0.687	0.008	0.102	0.102	0	0.342	0.862	0.001	0.107	0.011	0.079	0.037	0.242	0.008	0.066	0.521	0.258	0.521	0	0	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Pe ars on Cor rel atio n	.441*	.562*	0.268	0.071	0.052	.365*	0.111	0.221	0.175	0.075	0.319	-0.299	0.299	.766*	0.177	0.033	.586*	0.295	.419*	0.321	0.164	1	0.216	.471*	0.335	0.12	-0.209	0.106	0.12	.613*





s o a l	Pe ars on Cor rel atio n	0. 2 2 6	0. 1 4 1	- 0. 0 1 5	0 .2 6	- 0. 0 5 6	0. 0 2 4	0. 0 5 7	- 0. 0 3 6	0. 1 7 7	- 0. 0 3 6	- 0. 2 2 6	- 0. 1 5 3	- 0. 1 4 4	- 0. 1 6	- 0. 0 5 7	- 0. 2 7 8	0. 1 1 6	0 .0 7 8	- 0. 2 9 7	- 0. 2 7 8	0. 0 8 4	- 0. 2 0 9	- 0. 1 9	- 0. 2 2 6	- 0. 1 2	- 0. 2 4 3	1	- 0. 1 4 4	- 0. 2 4 3	- 0. 1 0 9	- 0. 1 0 9
	Sig . (2- tail ed)	0. 2 2 2	0. 4 4 8	0. 9 3 7	0 .1 5 8	0. 7 6 4	0. 8 9 9	0. 7 6	0. 8 4 7	0. 3 4 1	0. 8 4 7	0. 2 2 2	0. 4 1 1	0. 4 4 1	0. 3 8 9	0. 7 6	0. 1 3 3	0. 5 3 5	0 .6 7 7	0. 1 0 5	0. 1 3	0. 6 5 3	0. 2 5 8	0 .3 1 1	0. 2 2 2	0. 5 2 1	0. 1 8 8		0. 4 4 1	0. 1 8 8	0 .5 5 9	0. 5 5 9
	N	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 0	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1
s o a l	Pe ars on Cor rel atio n	0. 1 1 5	- 0. 0 4 5	0. 2 2 5	- 0 .1 9 2	0. 0 5 8	0. 1 7 1	0. 0 1 7	0. 0 1 2	0. 0 2 7	0. 0 1 2	0. 0 7 3	- 0. 0 4 6	0. 2 8 5	0. 2 2 9	- 0. 1 9 5	0. 1 6 1	0. 0 0 7	0 .2 2 2	0. 3 0 7	0. 1 6 1	0. 1 8 3	0. 1 0 6	0 .3 4 9	0. 0 7 3	0. 0 7 4	0. 2 2 5	- 0. 1 4 4	1	0. 0 4 1	0 .2 7 8	0. 2 7 8
	Sig . (2- tail ed)	0. 5 3 8	0. 8 0 8	0. 2 2 4	0 .3 0 2	0. 7 5 6	0. 3 6 6	0. 9 2 7	0. 9 5 1	0. 8 8 5	0. 9 5 1	0. 6 9 8	0. 8 0 5	0. 1 2 1	0. 2 1 5	0. 2 2 3	0. 3 8 8	0. 9 7	0 .2 3 1	0. 0 9 3	0. 3 8 8	0. 3 2 5	0. 5 7	0 .0 5 5	0. 6 9 8	0. 6 9 4	0. 2 2 4	0. 4 4 1		0. 8 2 5	0 .1 3 1	0. 1 3 1
	N	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 0	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1	3 1
s o a l	Pe ars on Cor rel atio n	0. 2 2 3	0. 0 0 4	0. 2 9 5	0 .1 7 4	.4 3 7*	0. 1 5 4	.3 5 7*	0. 2 4 1	0. 0 7 8	.5 1 8*	- 0. 0 7 9	- 0. 0 4 1	0. 2 2 5	0. 1 4 9	0. 1 1 9	0. 1 4 9	0 .1 3 1	0 .2 7 5	0. 1 1 9	0. 2 4 4	0. 1 2	0 .0 3 6	0. 0 6 5	0. 1 7 8	0. 2 9 5	- 0. 2 4 3	0. 0 4 1	1	.4 6 5*	.4 6 5*	
	Sig .	0. 2 9	0. 0 1	0. 0 0	0 .0	0. 0 4	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 6	0. 0 0	0. 0 6	0. 0 8	0. 0 2	0. 0 4	0. 0 3	0. 0 4	0. 0 3	0. 0 4	0 .0 1	0. 0 1	0. 0 3	0. 0 1	0 .0 7	0. 0 3	0. 0 1	0. 0 1	0. 0 8		0 .0	0. 0	0. 0	



*Lampiran 12**Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen*

<b>No</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.374	0.451	Valid
2	0.374	0.384	Valid
3	0.374	0.551	Valid
4	0.374	0.439	Valid
5	0.374	0.400	Valid
6	0.374	0.551	Valid
7	0.374	0.452	Valid
8	0.374	0.432	Valid
9	0.374	0.253	Tidak Valid
10	0.374	0.304	Tidak Valid
11	0.374	0.392	Valid
12	0.374	-0.031	Tidak Valid
13	0.374	0.534	Valid
14	0.374	0.665	Valid
15	0.374	0.418	Valid
16	0.374	0.414	Valid
17	0.374	0.665	Valid
18	0.374	0.424	Valid
19	0.374	0.504	Valid
20	0.374	0.407	Valid

21	0.374	0.554	Valid
22	0.374	0.661	Valid
23	0.374	0.439	Valid
24	0.374	0.573	Valid
25	0.374	0.526	Valid
26	0.374	0.387	Valid
27	0.374	0.437	Valid
28	0.374	0.116	Tidak Valid
29	0.374	0.298	Tidak Valid
30	0.374	0.460	Valid

*lampiran 13***Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	25

Dengan kriteria kevalidan datanya, yaitu apabila:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berdasarkan taraf signifikan 5%, artinya instrumen diterima atau valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berdasarkan taraf signifikan 5% artinya instrumen di tolak atau tidak valid.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan spss versi 24. Menunjukkan bahwa instrument soal tes sudah valid dan reliabel yang mengartikan bahwa soal tes bias digunakan dalam penelitian

*lampiran 14***Tingkat Kesukaran Soal**

<b>soal01</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	32.3	32.3	32.3
	1	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal02</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	54.8	54.8	54.8
	1	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal03</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	64.5	64.5	64.5
	1	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal04</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	38.7	38.7	38.7
	1	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal05</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	25.8	25.8	25.8
	1	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal06</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	67.7	70.0	70.0
	1	9	29.0	30.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

<b>soal07</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	41.9	41.9	41.9
	1	18	58.1	58.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal08</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	61.3	61.3	61.3
	1	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal09</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	67.7	67.7	67.7
	1	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	26	83.9	83.9	83.9
	1	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	80.6	80.6	80.6
	1	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal12</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	58.1	58.1	58.1
	1	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal13</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	58.1	58.1	58.1
	1	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal14</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	80.6	80.6	80.6
	1	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal15</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	45.2	45.2	45.2
	1	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal16</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	54.8	54.8	54.8
	1	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal17</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	58.1	58.1	58.1
	1	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal18</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	77.4	77.4	77.4
	1	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal19</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	71.0	71.0	71.0
	1	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal20</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	38.7	38.7	38.7
	1	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal21</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	67.7	67.7	67.7
	1	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal22</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	51.6	51.6	51.6
	1	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal23</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	48.4	48.4	48.4
	1	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal24</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	64.5	64.5	64.5
	1	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

<b>soal25</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	64.5	64.5	64.5
	1	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

*Lampiran 15***Tabel Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

<b>No</b>	<b>Angka Indeks Kesukaran Item</b>	<b>Interprestasi</b>
1	0,68	Sedang
2	0,45	Sedang
3	0,35	Sedang
4	0,61	Sedang
5	0,74	Mudah
6	0,30	Sukar
7	0,58	Sedang
8	0,39	Sedang
9	0,32	Sedang
10	0,16	Sukar
11	0,19	Sukar
12	0,42	Sedang
13	0,42	Sedang
14	0,19	Sukar
15	0,55	Sedang
16	0,45	Sedang
17	0,42	Sedang
18	0,23	Sukar
19	0,29	Sukar
20	0,61	Sedang

21	0,32	Sedang
22	0,48	Sedang
23	0,52	Sedang
24	0,35	Sedang
25	0,35	Sedang

*Lampiran 16***Daya beda**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal01	9.53	31.223	.378	.862
soal02	9.73	31.168	.362	.862
soal03	9.87	30.671	.485	.858
soal04	9.60	31.283	.349	.863
soal05	9.47	31.637	.323	.863
soal06	9.90	30.369	.563	.856
soal07	9.63	31.344	.333	.863
soal08	9.83	31.523	.311	.864
soal09	9.90	31.266	.382	.862
soal10	10.03	31.275	.485	.859
soal11	10.00	30.207	.694	.853
soal12	9.77	31.013	.394	.861
soal13	9.80	31.338	.339	.863
soal14	10.00	30.276	.678	.854
soal15	9.67	31.333	.332	.863
soal16	9.77	30.737	.445	.860
soal17	9.80	31.338	.339	.863
soal18	10.00	31.034	.502	.858
soal19	9.90	30.024	.633	.854

soal20	9.60	31.352	.336	.863
soal21	9.87	30.189	.580	.855
soal22	9.73	31.030	.387	.861
soal23	9.67	31.264	.344	.863
soal24	9.87	31.361	.351	.863
soal25	9.87	31.361	.351	.863

*Lampiran 17***Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal**

<b>No</b>	<b>No Soal</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	Soal 1	0,378	Cukup Baik
2	Soal 2	0,362	Cukup Baik
3	Soal 3	0,485	Sangat Baik
4	Soal 4	0,349	Cukup Baik
5	Soal 5	0,323	Cukup Baik
6	Soal 6	0,563	Sangat Baik
7	Soal 7	0,333	Cukup Baik
8	Soal 8	0,311	Cukup Baik
9	Soal 9	0,382	Cukup Baik
10	Soal 10	0,485	Sangat baik
11	Soal 11	0,694	Sangat baik
12	Soal 12	0,394	Cukup Baik
13	Soal 13	0,339	Cukup Baik
14	Soal 14	0,678	Sangat Baik
15	Soal 15	0,332	Cukup Baik
16	Soal 16	0,445	Sangat Baik
17	Soal 17	0,339	Cukup baik
18	Soal 18	0,502	Sangat Baik
19	Soal 19	0,633	Sangat Baik

20	Soal 20	0,336	Cukup Baik
21	Soal 21	0,580	Sangat Baik
22	Soal 22	0,387	Cukup Baik
23	Soal 23	0,344	Cukup Baik
24	Soal 24	0,351	Sangat Baik
25	Soal 25	0,351	Cukup Baik

*Lampiran 18***Uji normalitas data**

<b>Tests Of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen (Maket Diorama)	.146	32	.119	.946	32	.144
Posttest Eksperimen (Maket Diorama)	.063	32	.200*	.979	32	.799
Pretest Kontrol (Konvesional)	.109	29	.200*	.938	29	.088
Posttest Kontrol (Konvesional)	.163	29	.048	.929	29	.052

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Lampiran 19***Uji homogenitas**

<b>Test Of Homogeneity Of Variance</b>					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Kemampuan Kognitif Siswa	Based On Mean	.463	1	59	.499
	Based On Median	.451	1	59	.504
	Based On Median And With Adjusted Df	.451	1	58.360	.504
	Based On Trimmed Mean	.518	1	59	.474

## Lampiran 20

## Uji hipotesis t

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		f	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
uji t hipotesis pretest	Equal variances assumed	.103	.749	.369	59	.713	.565	1.529	-2.494	.713	
	Equal variances not assumed			.371	58.918	.713	.565	1.524	-2.485	.712	

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		f	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Uji t hipotesis posttest	Equal variances assumed	.463	.499	5.277	59	.000	5.659	1.073	3.513	7.806	
	Equal variances not assumed			5.277		.000	5.659	1.067	3.524	7.794	

*Lampiran 21*

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SD NEGERI 1REJANG  
LEBONG**

**Diorama Tumbuhan**



*Pretest kelas eksperimen IV A*



**Menjelaskan materi pembelajaran di kelas eksperimen IV A**



**Posttest kelas eksperimen**



**Foto bersama wali kelas IV A**



***Pretest kelas kontrol IV C***



**Menjelaskan Materi Pembelajaran Di Kelas Kontrol IV C**



***Posttest di kelas kontrol IV C***



Foto bersama wali kelas IV C



## Lampiran 22

Sampel pengisian soal *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas : IV  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama : *Wanngi...*  
 Waktu : 60 Menit  
 Hari/Tanggal : *10/10/20...*

60

## PETUNJUK!!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksa kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

## Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

- ✓ Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Daun	<input type="checkbox"/> c. Ranting
<input checked="" type="checkbox"/> b. Tanah	<input type="checkbox"/> d. Taring
- ✓ Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Basah, berkayu, rumput	<input type="checkbox"/> c. Rumput, pendek, lurus
<input checked="" type="checkbox"/> b. Lurus, basah, pendek	<input type="checkbox"/> d. Lurus, pendek, basah
- ✓ Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah .....
 

<input type="checkbox"/> a. Akar	<input checked="" type="checkbox"/> c. Buah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Daun	<input type="checkbox"/> d. batang
- ✓ Bagian dari tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu.....
 

<input type="checkbox"/> a. Akar	<input type="checkbox"/> c. Buah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Batang	<input checked="" type="checkbox"/> d. Daun
- ✓ Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....
 

<input type="checkbox"/> a. Semak	<input type="checkbox"/> c. Rumput
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pohon	<input type="checkbox"/> d. Ilalang
- ✓ Berikut ini adalah jenis tumbuhan yang memiliki akar tunggal adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Padi	<input checked="" type="checkbox"/> c. Jagung
<input type="checkbox"/> b. Jambu	<input type="checkbox"/> d. Manga
- ✓ Doni ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki 7 akar serabut, maka contoh tanaman yang akan dibawah oleh doni adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Bawang	<input type="checkbox"/> c. Mangga
<input checked="" type="checkbox"/> b. Jeruk	<input type="checkbox"/> d. Durian
- ✓ Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..
 

<input type="checkbox"/> a. Kepala putik	<input checked="" type="checkbox"/> c. Biji
<input checked="" type="checkbox"/> b. Bunga	<input type="checkbox"/> d. Benang sari
- ✓ Di bawah ini jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan pada bagian umbi yaitu.....

- a. Jeruk  
 b. Apel  
 c. Kedelai  
 d. Bawang merah
10. Bagian akar yang bertanggung jawab untuk menyerap air dan mineral disebut....  
 a. Akar lateral  
 b. Akar utama  
 c. Rambut akar  
 d. Batang
11. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari bisa dikatakan bunga...  
 a. Sempurna  
 b. Tidak sempurna  
 c. Betina  
 d. Jantan
12. Bunga jagung merupakan salah satu contoh dari bunga tidak sempurna. Hal ini disebabkan karena.....  
 a. Mempunyai batang benang sari  
 b. Tidak mempunyai daun  
 c. Tidak mempunyai putik  
 d. Tidak berbuah
13. Akar yang memiliki ciri-ciri dari pangkal batang, terbagi menjadi akar-akar cabang yang ukurannya lebih kecil adalah.....  
 a. Akar serabut  
 b. Akar gantung  
 c. Akar lekat  
 d. Akar tunggang
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....  
 a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau  
 b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna putih  
 c. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat  
 d. Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam.
15. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....  
 a. Daun melengkung  
 b. Daun tunggal  
 c. Daun menjari  
 d. Daun sirip
16. Bambu adalah contoh tumbuhan yang memiliki akar.....  
 a. Akar serabut  
 b. Akar gantung  
 c. Akar tunggang  
 d. Akar peletat
17. Bagian bunga yang biasanya berwarna-warni dan berfungsi sebagai pelindung bagian kelopak dan putik adalah.....  
 a. Mahkota  
 b. Benang sari  
 c. Putik  
 d. Tangkai
18. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....  
 a. Akar  
 b. Daun  
 c. Buah  
 d. Batang
19. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip ikan, sebutkan contoh tumbuhan yang mempunyai tulang daun menyirip adalah.....  
 a. Mangga  
 b. Padi  
 c. Jambu  
 d. Pepaya
20. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari....  
 a. Daun sirih  
 b. Daun mangga  
 c. Daun padi  
 d. Daun singkong
21. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses adalah penyerbuk pada bunga berikut ini.....  
 a. Burung  
 b. Kupu-kupu

22. ~~Lebah~~ Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan.....  
a. Penyerbukan  
b. Fotosintesis  
c. penyerapan  
d. penguapan
23. ~~Kayu~~ Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang mempunyai jenis batang.....  
a. Kayu  
b. Rumput  
c. Basah  
d. Lurus
24. ~~Bunga mawar~~ Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....  
a. Kembang sepatu  
b. Bunga matahari  
c. Bunga mawar  
d. Bunga anggrek
25. ~~Kelapa~~ salah satu contoh tumbuhan berbatang kayu yang banyak digunakan dalam pembuatan mebel adalah.....  
a. Padi  
b. Kelapa  
c. Mahoni  
d. Paku-pakuan

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas : IV  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama : Aryan M. Azka  
 Waktu : 60 Menit  
 Hari/Tanggal : 22/11/2024

76

PETUNJUK!!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

1. Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....

a. Daun	c. Ranting
b. Tanah	d. Taring
2. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut adalah.....

a. Basah, berkayu, rumput	c. Rumput, pendek, lurus
b. Lurus, basah, pendek	d. Lurus, pendek, basah
3. Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah .....

a. Akar	c. Buah
b. Daun	d. batang
4. Bagian dari tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu.....

a. Akar	c. Buah
b. Batang	d. Daun
5. Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....

a. Semak	c. Rumput
b. Pohon	d. Ilalang
6. Berikut ini adalah jenis tumbuhan yang memiliki akar tunggal adalah.....

a. Padi	c. Jagung
b. Jambu	d. Manga
7. Doni ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki 7 akar serabut, maka contoh tanaman yang akan dibawah oleh doni adalah.....

a. Bawang	c. Mangga
b. Jeruk	d. Durian
8. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..

a. Kepala putik	c. Biji
b. Bunga	d. Benang sari



21. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses adalah penyerbukan pada bunga berikut ini.....
- a. Burung
  - b. Lebah
  - c. Kupu-kupu
  - d. Ulat
22. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan.....
- a. Penyerbukan
  - b. Fotosintesis
  - c. penyerapan
  - d. penguapan
23. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang mempunyai jenis batang.....
- a. Kayu
  - b. Rumput
  - c. Basah
  - d. Lurus
24. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....
- a. Kembang sepatu
  - b. Bunga matahari
  - c. Bunga mawar
  - d. Bunga anggrek
25. salah satu contoh tumbuhan berbatang kayu yang banyak digunakan dalam pembuatan mebel adalah.....
- a. Padi
  - b. Kelapa
  - c. Mahoni
  - d. Paku-pakuan

## Lampiran 23

Sampel *peretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas : IV  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama : PAKIAN  
 Waktu : 60 Menit  
 Hari/Tanggal : .....

52

## PETUNJUK!!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

## Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

- Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....
 

a. Daun	<input checked="" type="checkbox"/> Ranting
b. Tanah	d. Taring
- Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut adalah.....
 

a. Basah, berkayu, rumput	c. Rumput, pendek, lurus
<input checked="" type="checkbox"/> Lurus, basah, pendek	d. Lurus, pendek, basah
- Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah .....
 

a. Akar	<input checked="" type="checkbox"/> Buah
b. Daun	d. batang
- Bagian dari tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Akar	c. Buah
b. Batang	d. Daun
- Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....
 

a. Semak	c. Rumput
<input checked="" type="checkbox"/> Pohon	d. Ilalang
- Berikut ini adalah jenis tumbuhan yang memiliki akar tunggal adalah.....
 

a. Padi	c. Jagung
b. Jambu	<input checked="" type="checkbox"/> Manga
- Doni ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki 7 akar serabut, maka contoh tanaman yang akan dibawah oleh doni adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Bawang	c. Mangga
b. Jeruk	d. Durian
- Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..
 

<input checked="" type="checkbox"/> Kepala putik	c. Biji
b. Bunga	d. Benang sari

9. Di bawah ini jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan pada bagian umbi yaitu.....  
 a. Jeruk   Kedelai  
 b. Apel  d. Bawang merah
10. Bagian akar yang bertanggung jawab untuk menyerap air dan mineral disebut....  
 a. Akar lateral  c. Rambut akar  
 b. Akar utama  d. Batang
11. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari bisa dikatakan bunga...  
 Sempurna  c. Betina  
 b. Tidak sempurna  d. Jantan
12. Bunga jagung merupakan salah satu contoh dari bunga tidak sempurna. Hal ini disebabkan karena.....  
 a. Mempunyai batang benang sari  c. Tidak mempunyai putik  
 b. Tidak mempunyai daun  d. Tidak berbuah
13. Akar yang memiliki ciri-ciri dari pangkal batang, terbagi menjadi akar akar cabang yang ukurannya lebih kecil adalah.....  
 a. Akar serabut   Akar lekat  
 b. Akar gantung  d. Akar tunggang
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....  
 a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau  c. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat  
 b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna putih  d. Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam.
15. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....  
 a. Daun melengkung   Daun menjari  
 b. Daun tunggal  d. Daun sirip
16. Bambu adalah contoh tumbuhan yang memiliki akar.....  
 a. Akar serabut  c. Akar tunggang  
 b. Akar gantung  d. Akar peletat
17. Bagian bunga yang biasanya berwarna-warni dan berfungsi sebagai pelindung bagian kelopak dan putik adalah.....  
 a. Mahkota  c. Putik  
 b. Benang sari  d. Tangkai
18. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah....  
 a. Akar  c. Buah  
 b. Daun  d. Batang
19. Tulang daun menyirip berbentuk seperti seperti susunan sirip ikan, sebutkan contoh tumbuhan yang mempunyai tulang daun menyirip adalah.....  
 a. Mangga  c. Jambu  
 b. Padi   Pepaya
20. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari....  
 a. Daun sirih  c. Daun padi  
 b. Daun mangga  d. Daun singkong

21. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses adalah penyerbukan pada bunga berikut ini.....

- a. Burung
- b.  Lebah
- c. Kupu-kupu
- d. Ulat

22. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan.....

- a. Penyerbukan
- b.  Fotosintesis
- c. penyerapan
- d. penguapan

23. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang mempunyai jenis batang.....

- a.  Kayu
- b. Rumput
- c. Basah
- d. Lurus

24. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

- a. ~~Kembang sepatu~~
- b. Bunga matahari
- c.  Bunga mawar
- d. Bunga anggrek

25. salah satu contoh tumbuhan berbatang kayu yang banyak digunakan dalam pembuatan mebel adalah.....

- a. Padi
- b. Kelapa
- c. Mahoni
- d.  Paku-pakuan

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas : IV  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama : Fahmi Ibrahim  
 Waktu : 60 Menit  
 Hari/Tanggal : Rabu/29

92

PETUNJUK!!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Paling Tepat

- Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....  
 a. Daun  
 b. Tanah  
 c. Ranting  
 d. Taring
- Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut adalah.....  
 a. Basah, berkayu, rumput  
 b. Lurus, basah, pendek  
 c. Rumput, pendek, lurus  
 d. Lurus, pendek, basah
- Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah .....  
 a. Akar  
 b. Daun  
 c. Buah  
 d. batang
- Bagian dari tumbuhan yang berfungsi menyerap energi matahari untuk membuat makanan yaitu.....  
 a. Akar  
 b. Batang  
 c. Buah  
 d. Daun
- Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....  
 a. Semak  
 b. Pohon  
 c. Rumput  
 d. Ilalang
- Berikut ini adalah jenis tumbuhan yang memiliki akar tunggal adalah.....  
 a. Padi  
 b. Jambu  
 c. Jagung  
 d. Manga
- Doni ditugaskan oleh ibu guru untuk membawa tanaman yang memiliki 7 akar serabut, maka contoh tanaman yang akan dibawah oleh doni adalah.....  
 a. Bawang  
 b. Jeruk  
 c. Mangga  
 d. Durian
- Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..  
 a. Kepala putik  
 b. Bunga  
 c. Biji  
 d. Benang sari

9. Di bawah ini jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan pada bagian umbi yaitu.....

- a. Jeruk  
b. Apel  
c. Kedelai  
d.  Bawang merah

10. Bagian akar yang bertanggung jawab untuk menyerap air dan mineral disebut....

- a. Akar lateral  
b. Akar utama  
c.  Rambut akar  
d. Batang

11. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari bisa dikatakan bunga...

- a. Sempurna  
b. Tidak sempurna  
c. Betina  
d.  Jantan

12. Bunga jagung merupakan salah satu contoh dari bunga tidak sempurna. Hal ini disebabkan karena.....

- a. Mempunyai batang benang sari  
b. Tidak mempunyai daun  
c.  Tidak mempunyai putik  
d. Tidak berbuah

13. Akar yang memiliki ciri-ciri dari pangkal batang, terbagi menjadi akar akar cabang yang ukurannya lebih kecil adalah.....

- a.  Akar serabut  
b. Akar gantung  
c. Akar lekat  
d. Akar tunggang

14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....

- a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau  
b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna putih  
c. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat  
d.  Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam.

15. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....

- a. Daun melengkung  
b.  Daun tunggal  
c. Daun menjari  
d. Daun sirip

16. Bambu adalah contoh tumbuhan yang memiliki akar.....

- a. Akar serabut  
b. Akar gantung  
c. Akar tunggang  
d. Akar peletat

17. Bagian bunga yang biasanya berwarna-warni dan berfungsi sebagai pelindung bagian kelopak dan putik adalah.....

- a. Mahkota  
b. Benang sari  
c. Putik  
d. Tangkai

18. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah....

- a. Akar  
b. Daun  
c.  Buah  
d. Batang

19. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip ikan, sebutkan contoh tumbuhan yang mempunyai tulang daun menyirip adalah.....

- a.  Mangga  
b. Padi  
c. Jambu  
d. Pepaya

20. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari.....

- a. Daun sirih  
b. Daun mangga  
c. Daun padi  
d.  Daun singkong

21. Penyerbukan terjadi ketika benang sari menempel pada kepala putik. Hewan yang dapat membantu proses adalah penyerbukan pada bunga berikut ini.....

- a. Burung
- b. Lebah
- c. Kupu-kupu
- d. Ulat

22. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan.....

- a. Penyerbukan
- b. Fotosintesis
- c. penyerapan
- d. penguapan

23. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang mempunyai jenis batang.....

- a. Kayu
- b. Rumput
- c. Basah
- d. Lurus

24. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

- a. Kembang sepatu
- b. Bunga matahari
- c. Bunga mawar
- d. Bunga anggrek

25. salah satu contoh tumbuhan berbatang kayu yang banyak digunakan dalam pembuatan mebel adalah.....

- a. Padi
- b. Kelapa
- c. Mahoni
- d. Paku-pakuan

## Lampiran 24

## Surat Keputusan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 218 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Mpuja Nur Amattulloh tanggal 25 Maret 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 07 Maret 2024

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dra. Susilawati ,M.Pd** **196609041994032001**  
2. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Puja Nur Amattulloh

N I M : 20591138

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Maket Diorama terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 25 Maret 2024  
Dekan,

(Sutarto)

- Tembusan :**  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup  
3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 25

## Surat Keputusan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/2024 /IP/DPMPPTSP/V/2024

**TENTANG PENELITIAN****KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :583/In.34/FT/PP.00.9/05/2024 tanggal 20 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Puja Nur Amatulloh/Sumber Bening, 28 Mei 2002  
 NIM : 20591138  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : PGMI / Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 1 Rejang Lebong"  
 Lokasi Penelitian : SDN 1 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 21 Mei 2024 s/d 20 Agustus 2024  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 21 Mei 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong

**ZULKARNAIN, SH**

Pembina

NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 1 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

*Lampiran 26***Surat Selesai Penelitian**

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 REJANG LEBONG**

Alamat : Jln. Merdeka No. 22 Telp. (0732) 23329 Curup Kab. Rejang Lebong

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.2/gl /DS/SDN 1/RL/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SARI HARTATI, S.Pd**  
NIP : 197012011992062001  
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : **PUJA NUR AMATTULLOH**  
NIM : 20591138  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 1 Rejang Lebong sejak tanggal 21 Mei sampai dengan 20 Juni 2024 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Market Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 1 Rejang Lebong

**SARI HARTATI, S.Pd**  
NIP. 197012011992062001

Lampiran 27

Kartu bimbingsn skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BEKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Puja Nur Amattuloh	
NIM	: 2091128	
PROGRAM STUDI	: PEM	
FAKULTAS	: Tarbiyah	
PEMBIMBING I	: Dra. Susilawati, M.Pd	
PEMBIMBING II	: Siti Zulaiha, M.Pd.1	
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Maket Diorama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.	
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	30/03/2024	1. Cara membuat hiasan dan gambar latar belakang 2. Teori hiasan yg relevan 3. Menentukan hiasan lain	— —
2.	25/04/2024	1. Data kemampuan kognitif siswa hiasan jenis / buat label 2. Teknik penulisan & perbaikan lain	— —
3.	29/04/2024	1. teknik penulisan 2. rumusan masalah 3. rumusan metodologi penelitian	— — —
4.	8/05/2024	1. batasan masalah 2. rumusan masalah 3. modul ajar	— —
5.	16/05/2024	→ Teknik penulisan → batasan masalah dan rumusan masalah lain	— —
6.	17/05/2024	Acc bab I-III lanjut rumusan dan penelitian	— —
7.	19/05/2024	Acc instrument penelitian lanjut penelitian	— —
8.	24/06/2024	1. final teoror sistematiskan penulisan 2. penulisan rumusan dengan rumusan masalah 3. Revisi kesimpulan & teknik penulisan	— — —
9.	04/07/2024	1. hasil yang menjawab rumusan pertama hiasan jenis 2. teknik penulisan & perbaikan lain	— —
10.	08/07/2024	1. perbaikan abstrak 2. kegunaan daftar pustaka 3. distribusi referensi	— — —
11.	10/07/2024	1. abstrak perbaikan lain pd. metodologi dan hasil 2. kesimpulan & buat deskripsi menjawab rumusan masalah	— —
12.	11/07/2024	Acc bab I-IV	— —

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

PEMBIMBING I,



Dra. Susilawati, M.Pd.....  
 NIP. 1966090911994032001

PEMBIMBING II,



Siti Zulaiha, M.Pd.1.....  
 NIP. 198308202011012008

CURUP, .....11-07-.....2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Puja Nur Amattullah
NIM	: 20591138
PROGRAM STUDI	: PGM
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra. Susilawati, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Siti Zulaikha, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Diatama Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 1 Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	29/03/2024	Revisi Bab 1. data awal, teori		
2.	26/04/2024	Revisi Bab 2,		
3.	30/04/2024	Revisi Bab 3. konsep		
4.	16/05/2024	Acc. Bab I & II & Instrumen, lengkapi penulisan		
5.	18/05/2024	Acc Instrumen Penelitian.		
6.	25/06/2024	Revisi hasil temuan, dan rumusan masalah.		
7.	05/07/2024	Revisi Bab IV		
8.	09/07/2024	Revisi bab IV dan Bab V		
9.	11/07/2024	Perbaikan abstrak dan kesimpulan		
10.	13/07/2024	Penambahan pada metodologi dan hasil		
11.	15/07/2024	Penambahan pada abstrak		
12.	16/7/2024	Acc. Ujian Skripsi		

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dra. Susilawati, M.Pd .....  
NIP. 1966090411994032001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Siti Zulaikha, M.Pd. I .....  
NIP. 198308202011012008

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

## BIODATA

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Puja Nur Amattulloh**, lahir di desa sumber bening pada tanggal 28 mei 2002, anak Tunggal dari pasangan Bapak Nuryadi dan Ibu Sri Pujiati penulis memulai pendidikan di SD Negeri 22 Rejang Lebong selesai tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 13 Rejang Lebong selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah di SMK Negeri 7 Rejang Lebong. Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan do'a dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan S-1, penulis berhasil menyelesaikan ditahun 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini

mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama